

LAPORAN KINERJA



**TAHUN
2023**



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2024



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN

STANDAR INSTRUMEN

BIOTEKNOLOGI DAN

SUMBER DAYA GENETIK

PERTANIAN



**Balai Besar Pengujian Standar Instrumen
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2024**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 18 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Ketua Kelompok PE PSI PKH



Ketua Kelompok PE PSI TP



Ketua Kelompok PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) tahun 2023.

Penyusunan LAKIN BBPSI Biogen merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sekaligus bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPSI Biogen. LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2023 merupakan LAKIN pertama pasca transformasi dari lembaga litbang menjadi lembaga pengujian standar instrumen pertanian.

Dalam LAKIN disampaikan perbandingan capaian kinerja BBPSI Biogen terhadap target yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) BBPSI Biogen 2023–2024, Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 revisi ke-7, data Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) tahun 2023, laporan pelaksanaan kegiatan yang dibiayai DIPA BBPSI Biogen Tahun Anggaran (T.A.) 2023, laporan kemajuan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tahun 2023, dan laporan realisasi anggaran bersumber data SAI tahun 2023. Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 menyajikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran. Capaian kinerja organisasi menjabarkan (1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023, (2) Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022, (3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2023–2024, (4) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, (5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, (6) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dan (7) Capaian kinerja lainnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2023. Dengan disusunnya LAKIN ini, diharapkan dapat menjadi media evaluasi dalam pengelolaan kinerja untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja BBPSI Biogen di masa yang akan datang, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan.



Bogor, Januari 2024
Plt. Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Priatna Sasmita, M.Si.
NIP. 196411041992031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Struktur Organisasi	2
1.3. Sumber Daya Manusia	2
1.4. Sarana dan Prasarana	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Perencanaan Strategis	5
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan	5
2.1.2. Program dan Kegiatan	6
2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	6
2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	6
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	11
3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	13
3.1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Persentase Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2019–2022	22
3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2023–2024	29
3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	29
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	31

3.1.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	32
3.1.7. Capaian kinerja lainnya	34
3.2. Realisasi Anggaran	47
3.2.1. Realisasi Anggaran DIPA BBPSI Biogen Tahun 2023	47
3.2.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2023	49
BAB IV. PENUTUP	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Sasaran kegiatan, Indikator kinerja, dan target PK BBPSI Biogen Tahun 2023	8
Tabel 3.1.	Capaian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2023	12
Tabel 3.2.	Target dan realisasi IKSK 1 BBPSI Biogen tahun 2023	13
Tabel 3.3.	Target dan realisasi IKSK 2 tahun 2023	14
Tabel 3.4.	Target dan realisasi IKSK 3 tahun 2023	20
Tabel 3.5.	Target dan realisasi IKSK 4 tahun 2023	22
Tabel 3.6.	Perbandingan Capaian IKSK 3 Tahun 2023 dan Tahun 2019–2022	24
Tabel 3.7.	Perbandingan Capaian IKSK 4 Tahun 2023 dan Tahun 2019–2022	26
Tabel 3.8.	Perbandingan Nilai Capaian Kinerja 2023–2024	29
Tabel 3.9.	Kendala dan langkah antisipasi terhadap kegagalan pencapaian sasaran kegiatan	30
Tabel 3.10.	Nilai efisiensi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen tahun 2023	32
Tabel 3.11.	Permasalahan pelaksanaan kegiatan strategis dan upaya pemecahannya	33
Tabel 3.12.	Realisasi anggaran DIPA BBPSI Biogen sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan DIPA revisi ke-12	48
Tabel 3.13.	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2022	48
Tabel 3.14.	Target dan penerimaan PNBPN BBPSI Biogen tahun 2023 ...	49

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1.	Struktur Organisasi BBPSI Biogen	2
Gambar 1.2.	Komposisi SDM BBPSI Biogen Tahun 2023	3
Gambar 3.1.	Persiapan tanam dan penampilan VUB padi Bioprima Agritan	15
Gambar 3.2.	Persiapan tanam dan penampilan VUB padi Bioni 63 Ciherang Agritan	15
Gambar 3.3.	Persiapan tanam hingga penyimpanan benih sorgum	16
Gambar 3.4.	Persiapan tanam dan penampilan kedelai sayur Biomax 1 dan Biomax 2	17
Gambar 3.5.	Persiapan tanam hingga dan penyimpanan benih kentang Bio Granola	18
Gambar 3.6.	Perbandingan Capaian IKSK 3 Tahun 2023 dan Tahun 2019–2022	25
Gambar 3.7.	<i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2019	26
Gambar 3.8.	<i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2020	26
Gambar 3.9.	<i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2021 (7 Januari 2022)	27
Gambar 3.10.	<i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2022 (29 Desember 2022)	27
Gambar 3.11.	<i>Dashboard</i> nilai SMART tahun 2023 (7 Januari 2024)	27
Gambar 3.12.	Perbandingan capaian IKSK 4 tahun 2022 dan tahun 2023	28
Gambar 3.13.	SK Rekomendasi Kebijakan Keamanan Pakan PRG	35
Gambar 3.14.	Rejuvenasi ubi jalar lapang Tahap I	36
Gambar 3.15.	Rejuvenasi ubi jalar lapang Tahap II	36
Gambar 3.16.	Pemeliharaan ubi jalar hong	37
Gambar 3.17.	Rejuvenasi dan pemeliharaan ubi kayu	37
Gambar 3.18.	Pemeliharaan SDG aneka ubi potensial	37
Gambar 3.19.	Penyimpanan SDG konservasi <i>in vitro</i>	37
Gambar 3.20.	Penyelamatan SDG padi di rumah kaca	38
Gambar 3.21.	Penyelamatan kacang tanah di pot	38
Gambar 3.22.	Penyelamatan kacang tanah di KP Cikeumeuh	38
Gambar 3.23.	Penyelamatan kacang hijau	39
Gambar 3.24.	Penyelamatan kacang kedelai	39

Gambar 3.25.	Pemeliharaan WBC: (A) Penyemaian di cawan petri dan pemindahan kecambah benih ke pot, (B) Penanaman benih tanaman padi di bak beton, (C) Tanaman pakan yang siap untuk penggantian, dan (D) Penggantian tanaman pakan	39
Gambar 3.26.	Penampilan VUB cabai merah Biocarning-Agrihorti	40
Gambar 3.27.	Penampilan VUB padi Bioryza Agritan	41
Gambar 3.28.	Penampilan VUB padi Biomonas Agritan	41
Gambar 3.29.	Tanda daftar varietas padi Biofortitan	42
Gambar 3.30.	Tanda daftar varietas padi Biofortife	42
Gambar 3.31.	Tanda daftar varietas padi Biofortira	43
Gambar 3.32.	Tanda daftar varietas padi BioNutrife	43
Gambar 3.33.	Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dan tahun 2022	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPSI Biogen	53
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2023	54
Lampiran 3. Manual IKSK BBPSI Biogen	70
Lampiran 4. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2023	72
Lampiran 5. Rencana Aksi seluruh IKSK/IKU BBPSI Biogen	75
Lampiran 6. Rencana Strategis BBPSI Biogen Tahun 2023–2024	83
Lampiran 7. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2023	84
Lampiran 8. Capaian kinerja lainnya	91

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPSI Biogen Tahun Anggaran (T.A.) 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) 2023–2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) T.A. 2023. Laporan ini menunjukkan gambaran sumber daya institusi, perencanaan strategis yang meliputi visi, misi, tujuan, dan sasaran kegiatan, capaian kinerja organisasi, serta realisasi kegiatan dan anggaran. Salah satu indikator kinerja sasaran kegiatan yang dirumuskan adalah Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), yang merupakan miniatur dari penerapan reformasi birokrasi di Indonesia. LAKIN BBPSI Biogen T.A. 2023 berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) merupakan salah satu unit kerja eselon II yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSI Biogen menyelenggarakan fungsi: 1) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 2) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 4) pelaksanaan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 6) pelaksanaan pengelolaan plasma nutfah pertanian, 7) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, dan 8) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Biogen.

Dalam rencana strategis BBPSI Biogen 2023–2024, Visi BBPSI Biogen adalah “Menjadi lembaga standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang unggul dan terpercaya dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi BBPSI Biogen adalah 1) Memperkuat standardisasi dan pengujian mendukung peningkatan daya saing produk, 2) Menyediakan produk dan sistem produksi terstandar, dan 3) Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi.

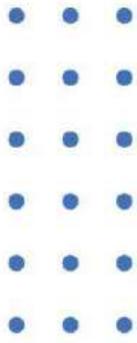
Pada tahun 2023, BBPSI Biogen menetapkan empat Sasaran Kegiatan. Keberhasilan capaian sasaran kegiatan diukur melalui empat Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan (IKSK). Untuk mengukur kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil jika capaian >100%, (2) berhasil jika capaian 80–100%, (3) cukup berhasil jika capaian 60–79%, dan (4) tidak berhasil jika capaian 0–59%.

Realisasi IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan adalah sebanyak 2 Standar (RSNI3) dari target 2 Standar (RSNI3) (capaian 100%). Judul standar yang dirumuskan adalah (1) RSNI3 ISO 13495:2013 Bahan pangan–Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik dan (2) RSNI3 Pengelolaan bank gen lapang. Realisasi IKSK 2 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan sebanyak 9,5 unit (setara 9,5 ton) terdiri atas padi 4 unit (setara 4 ton), sorgum 2,5 unit (setara 2,5 ton), edamame 1,5 unit (setara 1,5 Ton), dan kentang 12.000 knol (setara 1,5 ton), dari target 8 unit (capaian 118,75%). Realisasi IKSK 3 Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah sebesar 92,92 dari target nilai 82 (capaian 113,32%). Realisasi IKSK 4 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah 89,29 dari target nilai 84 (capaian 106,30%). Nilai rata-rata capaian kinerja BBPSI Biogen tahun 2023 berdasarkan realisasi keempat IKSK adalah **109,59%** masuk dalam kategori **sangat berhasil**.

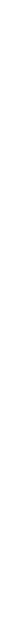
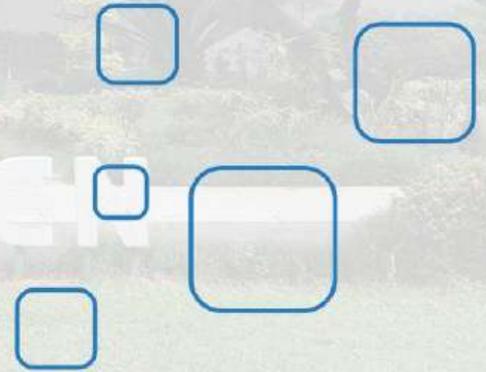
Pada T.A. 2023 sesuai DIPA-018.09.2.237221/2023 revisi ke-12 yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2023, BBPSI Biogen mengelola anggaran sebesar Rp13.921.856.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp13.335.092.592,00 atau 95,79%. Sampai dengan akhir tahun anggaran 2023, terdapat blokir anggaran sebesar Rp500.000.000,00 (3,59% dari total pagu) dengan peruntukan penguatan kapasitas penerap standar. Pagu efektif BBPSI Biogen adalah sebesar Rp13.421.856.000,00, dan realisasi anggaran pada pagu efektif adalah sebesar 99,35%, dengan jumlah sisa anggaran sebesar Rp86.763.048,00.

Dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran BBPSI Biogen tahun 2023 dapat diketahui bahwa realisasi fisik adalah 100% dan realisasi anggaran adalah sebesar 95,79%, dengan nilai kinerja anggaran BBPSI Biogen Tahun 2023 sebesar 89,29 dan memiliki kinerja anggaran dengan kategori “Baik”. Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja BBPSI Biogen tahun 2023, diharapkan dijadikan bahan perbaikan untuk dapat meningkatkan kinerja balai di tahun 2024.



BAB I PENDAHULUAN

BSIP / BIOTEK



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan, ruang lingkup instrumen pertanian dimulai dari hulu hingga ke hilir meliputi benih atau bibit, pupuk, pestisida, lahan atau tanah, air, alat dan mesin pertanian, pascapanen pertanian, mutu produk hasil budi daya pertanian, dan kelembagaan. Dalam UU Nomor 20 tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, definisi standardisasi adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Standardisasi instrumen pertanian merupakan rangkaian proses yang komprehensif untuk menyediakan standar untuk instrumen pertanian yang kemudian diatur dengan kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI). Penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) merupakan salah satu unit kerja eselon IIB yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSI Biogen menyelenggarakan fungsi: 1) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 2) pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 4) pelaksanaan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, 6) pelaksanaan pengelolaan plasma nutfah pertanian, 7) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, dan 8) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Biogen.

Perkembangan ilmu bioteknologi begitu pesat, sementara standardisasi di bidang bioteknologi di Indonesia masih jauh tertinggal. Pengembangan standar di bidang bioteknologi mempunyai arti strategis untuk mendukung terwujudnya pertanian maju, mandiri, dan modern. Pengembangan standar instrumen bioteknologi merupakan salah satu kunci dalam peningkatan nilai tambah potensi sumber daya alam hayati.

Sumber Daya Genetik Pertanian (SDGP) merupakan salah satu aset negara yang sangat berharga, sehingga diperlukan cara untuk melindungi agar SDGP terhindar dari upaya pencurian, pendaftaran material oleh yang tidak berhak, sengketa maupun pemalsuan. Dalam upaya menjamin pelestarian, maka kegiatan pengelolaan SDGP tersebut perlu dijadikan prioritas nasional sehingga pemanfaatan secara berkelanjutan dapat dioptimalkan. Indonesia yang mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan disebut sebagai negara "mega biodiversity" yang mempunyai keanekaragaman hayati yang tinggi harus dapat memanfaatkan aset keberagaman hayati yang dimiliki secara maksimal. Guna melindungi aset tersebut dari kemusnahan akibat pemanfaatan yang berlebihan tanpa didukung oleh pelestariannya, atau akibat perubahan iklim dan lingkungannya maka perlu disusun standar terkait instrumen bioteknologi dan pengelolaan SDGP.

1.2. Struktur Organisasi

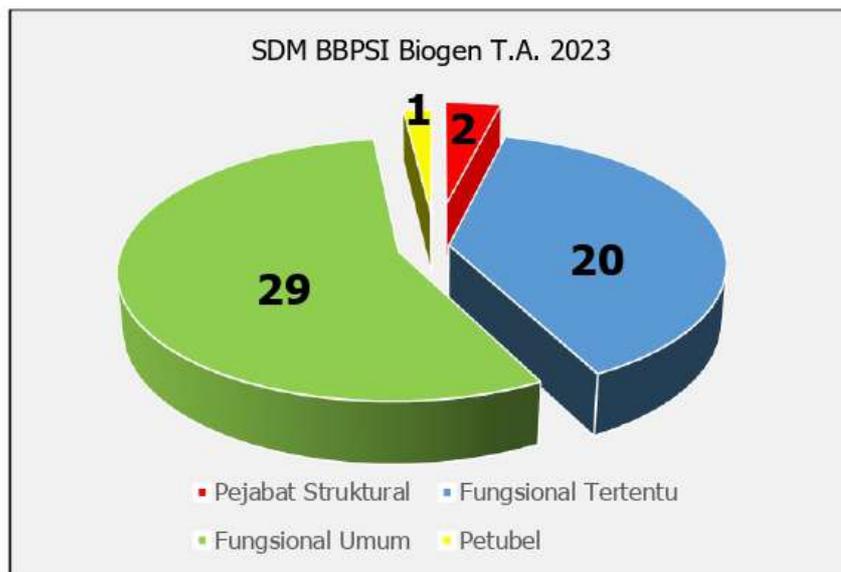
Struktur organisasi BBPSI Biogen mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian disajikan pada Gambar 1.1. BBPSI Biogen merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon IIb yang dipimpin oleh Kepala Balai Besar. BBPSI Biogen terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi BBPSI Biogen

1.3. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan tugas dan fungsi (tusi) BBPSI Biogen didukung oleh 52 orang pegawai yang terdiri atas 28 pegawai laki-laki (53,85%) dan 24 pegawai perempuan (46,15%). SDM BBPSI Biogen terdiri atas 2 pejabat struktural, 20 pejabat fungsional tertentu, 29 fungsional umum, dan 1 orang pegawai tugas belajar (petubel) (Gambar 1.2).

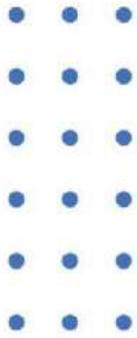


Gambar 1.2. Komposisi SDM BBPSI Biogen Tahun 2023

1.4. Sarana dan Prasarana

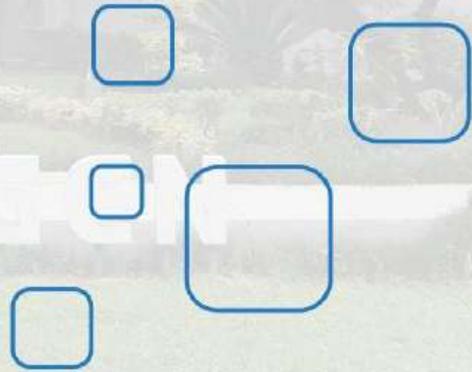
BBPSI Biogen memiliki beberapa fasilitas antara lain:

- Bank Gen Pertanian
- Rumah kaca (RK. Cimanggu dan RK. Cikeumeuh)
- Fasilitas Uji Terbatas (Biosafety Level 3 transgenik)
- Kebun Percobaan (KP. Pacet, KP. Ciwalen, KP. Cikeumeuh, dan KP. Citayam)
- Laboratorium Biologi Molekuler, Laboratorium Uji Mutu Benih, Laboratorium Biologi Sel dan Jaringan, Laboratorium Biokimia, dan Laboratorium Mikrobiologi
- Perpustakaan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

BSIP BINGGAI



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan

VISI

“Menjadi lembaga standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang unggul dan terpercaya dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern”

Visi tersebut merupakan sasaran umum kebijakan BBPSI Biogen untuk mendukung visi BSIP

MISI

1. **Memperkuat standardisasi dan pengujian mendukung peningkatan daya saing produk**
2. **Menyediakan produk dan sistem produksi terstandar**
3. **Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi**

Misi dimaksud merupakan strategi utama dalam rangka mewujudkan visi BBPSI Biogen

Tujuan

1. Meningkatkan pengelolaan standar instrumen pertanian
2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar
3. Mewujudkan birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
4. Mengelola anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Sasaran

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.



2.1.2. Program dan Kegiatan

Sebagai implementasi dari Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), Kegiatan yang dijalankan BBPSI Biogen mengacu pada Program BSIP, yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Kegiatan: Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian. Kegiatan ini diampu oleh seluruh UK/UPT lingkup BSIP.
2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Kegiatan: Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar. Kegiatan ini diampu oleh pusat standardisasi instrumen dan balai pengujian standar instrumen, BBPSI Biogen, dan balai penerapan standar instrumen.
3. Program Dukungan Manajemen
Kegiatan: Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian. Kegiatan ini diampu oleh seluruh UK/UPT lingkup BSIP.

2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Terdapat 4 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BBPSI Biogen dalam periode Renstra 2023–2024 untuk mengukur capaian 4 Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, diukur dengan IKSK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, diukur dengan IKSK Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan.
3. Sasaran Kegiatan 3 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, diukur dengan IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.
4. Sasaran Kegiatan 4 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, diukur dengan IKSK Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 dilakukan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada *output* dan *outcome* untuk mewujudkan target

kinerja yang telah ditetapkan dan pencapaian target kinerja jangka menengah sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra 2023–2024 BBPSI Biogen. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024. Pelaksanaan Kinerja BBPSI Biogen tahun 2023 ditetapkan dan diukur berdasarkan IKSK yang tercantum dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024 (Tabel 2.1). IKSK BBPSI Biogen disusun selaras dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) BSIP.

Berdasarkan dinamika yang terjadi, baik di tingkat nasional, Kementerian Pertanian, BSIP, maupun internal BBPSI Biogen, pelaksanaan kinerja BBPSI Biogen yang dituangkan dalam bentuk dokumen PK telah mengalami beberapa kali revisi. Dokumen PK awal ditandatangani tanggal 26 Desember 2023 menindaklanjuti diterbitkannya DIPA awal dengan nomenklatur satker Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Pada DIPA awal, BB Biogen hanya mengampu satu Program, yaitu Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi, dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Litbang Pertanian. Ketercapaian sasaran kegiatan dalam PK awal diukur melalui dua IKSK dukungan manajemen, di mana pagu DIPA awal sebesar Rp10.899.888.000,00.

Pada DIPA revisi ke-3 yang diterbitkan tanggal 10 April 2023 terdapat perubahan nomenklatur Satker semula BB Biogen menjadi BBPSI Biogen dan terjadi penambahan anggaran sebesar Rp2.950.000.000,00 sehingga pagu DIPA menjadi Rp13.849.888.000,00. Dalam DIPA revisi ke-3, BBPSI Biogen tidak hanya mengampu Program Dukungan Manajemen, tapi juga mengampu program teknis Nilai Tambah dan Daya Saing Industri. Menindaklanjuti diterbitkannya DIPA revisi ke-3, maka BBPSI Biogen mengajukan revisi PK. Selain perubahan pada nomenklatur dan jumlah anggaran, PK revisi ke-1 per tanggal 18 April 2023 juga mengakomodasi penambahan sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) semula 2 menjadi 3. Adapun sasaran kegiatan yang ditambahkan adalah sasaran kegiatan teknis Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, yang pencapaiannya diukur melalui IKSK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan, dengan target 1 Standar.

Pada tanggal 15 April 2023 melalui DIPA revisi ke-4, pagu DIPA mengalami penambahan sebesar Rp600.000.000,00 sehingga anggaran menjadi Rp14.449.888.000,00. Penambahan anggaran tersebut dialokasikan pada Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Sehingga selain perubahan pada jumlah anggaran, PK revisi ke-2 per tanggal 3 Mei 2023 juga mengakomodasi penambahan sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) semula 3 menjadi 4. Adapun sasaran kegiatan yang ditambahkan adalah Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, yang pencapaiannya diukur melalui IKSK Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, dengan target 8 unit.

Pada tanggal 4 Agustus 2023 telah terbit DIPA revisi ke-6, yang mengakomodasi penambahan target Rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian semula 1 menjadi 2 Standar. Perubahan target

dalam DIPA tersebut ditindaklanjuti dengan revisi dokumen PK ke-3 pada tanggal 28 Agustus 2023 yang mengakomodasi perubahan target IKSK Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan menjadi 2 Standar.

Pada tanggal 31 Oktober 2023 telah terbit DIPA revisi ke-8 yang mengakomodasi pengurangan pagu DIPA yang bersumber dari anggaran belanja pegawai senilai Rp510.912.000,00 dan penambahan belanja modal senilai Rp70.890.000,00 sehingga anggaran menjadi Rp14.009.866.000,00. Perubahan pagu dalam DIPA revisi ke-8 ditindaklanjuti dengan revisi PK ke-4 pada tanggal 2 November 2023. PK revisi ke-4 tersebut hanya mengakomodasi perubahan pagu.

Pada tanggal 24 November 2023 telah terbit DIPA revisi ke-10 yang mengakomodasi pengurangan pagu DIPA sebesar Rp162.284.000,00 dan realokasi anggaran antar Program/Kegiatan untuk penguatan kapasitas penerap standar sebesar Rp500.000.000,00, sehingga pagu DIPA revisi ke-10 BBPSI Biogen menjadi Rp13.847.582.000,00. Adanya pengurangan pagu DIPA tersebut ditindaklanjuti dengan revisi PK ke-5 pada tanggal 27 November 2023. PK revisi ke-5 tersebut hanya mengakomodasi perubahan pagu.

Pada tanggal 1 Desember 2023 telah terbit DIPA revisi ke-11 yang mengakomodasi penambahan pagu DIPA sebesar Rp90.000.000,00 untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai, sehingga pagu DIPA revisi ke-11 BBPSI Biogen menjadi Rp13.937.582.000,00. Adanya penambahan pagu DIPA tersebut ditindaklanjuti dengan revisi PK ke-6 pada tanggal 4 Desember 2023. PK revisi ke-6 tersebut hanya mengakomodasi perubahan pagu.

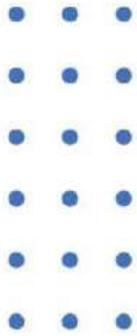
Pada tanggal 19 Desember 2023 telah terbit DIPA revisi ke-12 yang mengakomodasi pengurangan pagu DIPA sebesar Rp15.726.000,00 yang merupakan pagu yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dikarenakan regulasi yang mengatur tentang izin penggunaan PNBP belum ditetapkan sampai dengan akhir tahun anggaran. Sehingga pagu DIPA revisi ke-12 BBPSI Biogen menjadi Rp13.921.856.000,00. Adanya pengurangan pagu DIPA tersebut ditindaklanjuti dengan revisi PK ke-7 pada tanggal 20 Desember 2023. PK revisi ke-7 tersebut hanya mengakomodasi perubahan pagu.

Tabel 2.1. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target PK BBPSI Biogen tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai

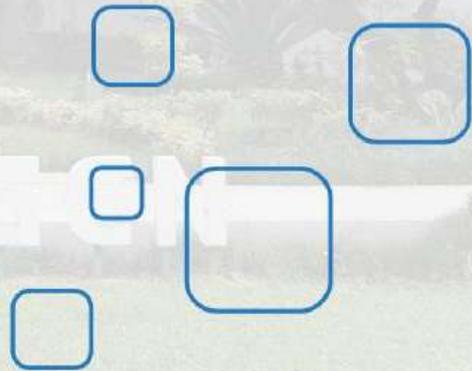
No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Dalam pelaksanaan kinerja, IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, didukung oleh lima Rincian *Output* (RO), yaitu (1) Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, (2) Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, (3) Hasil Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang disebarluaskan, (4) Instrumen Tanaman Pangan yang diuji, dan (5) Sarana Laboratorium Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. IKSK 2 didukung oleh dua RO, yaitu (1) Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar dan (2) Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar. IKSK 3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian didukung oleh lima RO, yaitu (1) Layanan BMN, (2) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, (3) Layanan Umum, (4) Layanan Perkantoran, dan (5) Layanan Manajemen SDM. IKSK 4 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian didukung oleh empat RO, yaitu (1) Layanan Sarana Internal, (2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, (3) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan (4) Layanan Manajemen Keuangan.



BAB III **AKUNTABILITAS** **KINERJA**

BSIP BINGGAI



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau ketidaktercapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi. Capaian kinerja organisasi harus terukur dengan sasaran/target yang telah ditetapkan dan disampaikan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik. Oleh karena itu, akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik, dan merupakan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Keberhasilan pencapaian sasaran antara lain ditentukan oleh (1) penyusunan rencana kegiatan yang efektif, (2) *monitoring* dan evaluasi (*monev*) kegiatan secara berkala, (3) komitmen sumber daya manusia (SDM), dan (4) dukungan manajemen meliputi aspek layanan perencanaan kegiatan dan anggaran, keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, layanan lainnya, maupun sarana prasarana.

Keberhasilan pencapaian empat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BBPSI Biogen diukur melalui *maximize* target mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/PERMENTAN/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. Pengukuran *maximize* target jika hasilnya dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Keempat IKSK tersebut adalah (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (2) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, serta (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Keempat IKSK digunakan untuk mengukur 4 capaian sasaran kegiatan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata capaian kinerja BBPSI Biogen tahun 2023 dari 4 IKSK adalah **109,59%** dengan kategori **sangat berhasil**. *Maximize* target dihitung dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian kinerja ditetapkan berdasarkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil jika capaian >100%, (2) berhasil jika capaian 80–100%, cukup berhasil jika capaian 60–79%, dan (4) tidak berhasil jika capaian 0–59%.

Capaian 4 IKSK BBPSI Biogen tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
 Σ Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan pada tahun 2023 adalah 2 Standar, yaitu (1) RSNI3 ISO 13495:2013 Bahan pangan–Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik dan (2) RSNI3 Pengelolaan bank gen lapang.
2. IKSK 2 Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan
 Σ produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan pada tahun 2023 adalah 9,5 unit atau setara 9,5 ton. Produk tersebut terdiri atas padi 4 ton, sorgum 2,5 ton, kedelai sayur 1,5 ton, dan kentang 12.000 knol setara dengan 1,5 ton.
3. IKSK 3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
 Penilaian dilakukan secara mandiri oleh satker dan Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan ZI Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), melalui pengisian lembar kerja evaluasi yang terdiri atas enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021. Nilai Pembangunan ZI BBPSI Biogen tahun 2023 adalah sebesar 92,92.
4. IKSK 4 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
 Nilai Kinerja Anggaran dihitung secara otomatis pada aplikasi SMART yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan. Nilai SMART BBPSI Biogen tahun 2023 adalah sebesar 89,29.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 Standar	100,00
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit	9,5 Unit	118,75
3.	Terwujudnya Birokrasi BSIP yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai	92,92	113,32

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
4.	Terkelolanya Anggaran BSIP yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai	89,29	106,30
Rata-rata capaian					109,59

3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi kinerja BBPSI Biogen tahun 2023 sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
--

Capaian Sasaran Kegiatan 1 diukur dengan satu IKSK, yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
--

Selama tahun 2023, BBPSI Biogen telah menghasilkan dua Rancangan Standar Nasional Indonesia 3 (RSNI3), yaitu:

1. RSNI3 Bahan pangan–Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik
2. RSNI3 Pengelolaan bank gen lapang

Dengan demikian capaian IKSK 1 sebesar 100% merupakan capaian kinerja dengan kategori **berhasil**. Target dan realisasi IKSK 1 tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Target dan realisasi IKSK 1 BBPSI Biogen tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 Standar	100,00

Pelaksanaan penyusunan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan – Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik adalah sebagai berikut: (1) RSNI1 selesai disusun pada tanggal 7 Februari 2023, (2) RSNI2 mulai disusun pada tanggal 10 Mei–21 Juni 2023 melalui Rapat Teknis 1–3, (3) RSNI3 selesai disusun pada tanggal 21 Juni 2023 melalui Rapat Konsensus. Pelaksanaan penyusunan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang adalah sebagai berikut: (1) RSNI1 selesai disusun pada tanggal 7 Februari

2023, (2) RSNI2 mulai disusun pada tanggal 9 Mei 2023 hingga 4 Juli 2023 melalui Rapat Teknis 1–4, (3) RSNI3 selesai disusun pada tanggal 4 Juli 2023 melalui Rapat Konsensus. Dokumen RSNI3 kemudian disampaikan kepada BSN untuk kemudian dilanjutkan ke tahap jajak pendapat sampai penetapan SNI yang menjadi kewenangan BSN.

Selain itu juga telah dihasilkan dua usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS), yaitu:

1. PNPS Bahan pangan–Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya–Ekstraksi asam nukleat
2. PNPS Pengelolaan bank gen biji.

Sasaran Kegiatan 2
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Capaian Sasaran Kegiatan 2 diukur dengan satu IKSK, yaitu Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Selama tahun 2023, BBPSI Biogen telah menghasilkan 9,5 unit atau setara 9,5 ton produk instrumen pertanian terstandar, meliputi:

1. Sebanyak 6,5 unit atau setara 6,5 ton benih tanaman pangan yang terdiri atas 4 unit atau setara 4 ton benih sumber padi Bioprima Agritan dan benih padi Bioni 63 Ciharang Agritan, serta 2,5 unit atau setara 2,5 ton benih sumber sorgum Bioguma 1, Bioguma 2, dan Bioguma 3 Agritan
2. Sebanyak 3 unit atau setara 3 ton benih tanaman hortikultura yang terdiri atas 1,5 ton benih sumber kedelai sayur Biomax 1 dan Biomax 2, serta 12.000 knol (setara 1,5 ton) benih kentang G2 Bio Granola.

Dengan demikian capaian IKSK 2 sebesar 118,75% merupakan capaian kinerja dengan kategori **sangat berhasil**. Target dan realisasi IKSK 2 tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Target dan realisasi IKSK 2 tahun 2023

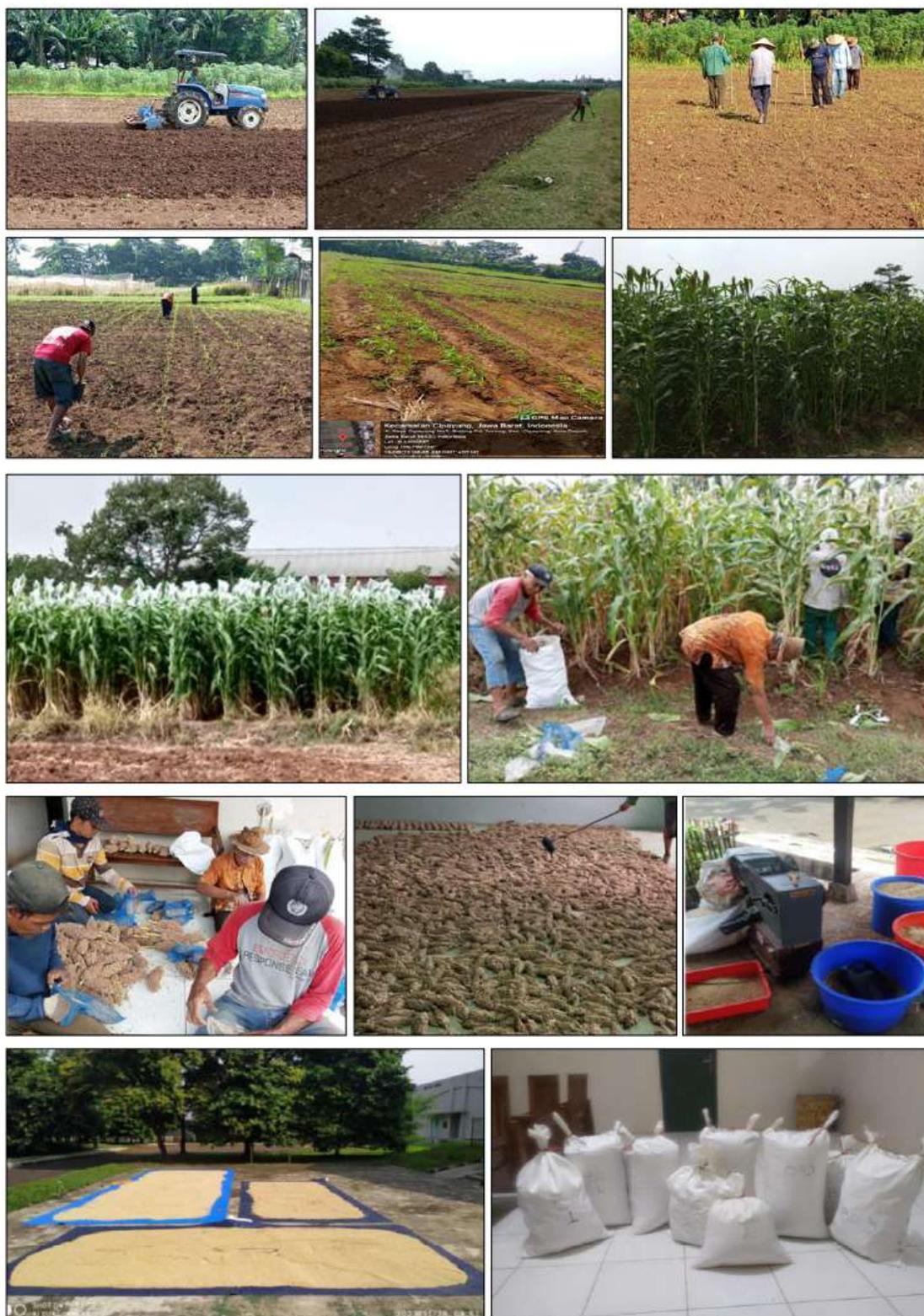
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit	9,5 Unit	118,75



Gambar 3.1. Persiapan tanam dan penampilan VUB padi Bioprima Agritan



Gambar 3.2. Persiapan tanam dan penampilan VUB padi Bioni 63 Ciherang Agritan



Gambar 3.3. Persiapan tanam hingga penyimpanan benih sorgum



Gambar 3.4. Persiapan tanam dan penampilan kedelai sayur Biomax 1 dan Biomax 2





Gambar 3.5. Persiapan tanam hingga dan penyimpanan benih kentang Bio Granola

Sasaran Kegiatan 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian Sasaran Kegiatan 3 diukur dengan satu IKS, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Perhitungan pencapaian IKS 3 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan zona integritas adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025, terdapat tiga fase pelaksanaan mulai tahun 2010–2014, 2015–2019, dan 2020–2024. Tahun 2024 merupakan fase akhir *roadmap* reformasi birokrasi. Pelaksanaan pembangunan ZI merupakan miniatur pelaksanaan reformasi birokrasi pada unit kerja (UK), terutama pada unit kerja yang langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sasaran reformasi birokrasi diarahkan pada tiga kondisi yaitu birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel, dan pelayanan publik yang prima. Harapannya, UK yang membangun ZI serta mendapat predikat menuju WBK/WBBM dapat menjadi percontohan mengenai penerapan tata kelola, pelayanan publik yang prima dan berintegritas.

Pembangunan ZI mencakup enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil. Area Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat mewujudkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Komponen pengungkit terdiri atas dua aspek, yaitu pemenuhan dan reform. Sedangkan pada komponen hasil terdapat dua sasaran utama, yaitu terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel dan kualitas pelayanan publik yang prima. Terdapat lima langkah utama yang perlu diperhatikan dalam upaya percepatan pembangunan zona integritas, yaitu komitmen pimpinan, kemudahan dalam pelayanan, program yang menyentuh masyarakat, monitoring dan evaluasi, serta manajemen media.

Nilai pembangunan ZI BBPSI Biogen diperoleh melalui penilaian lembar kerja evaluasi (LKE) mengacu pada Permen PANRB Nomor 90 Tahun 2021. Pada penilaian tahun 2023, ruang lingkup penilaian meliputi dua komponen (1) Komponen Pengungkit dengan bobot 60% dari penilaian, terdiri atas aspek Pemenuhan (30%) dan aspek Reform (30%); (2) Komponen Hasil dengan bobot 40% dari penilaian, terdiri atas aspek Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel (22,5%) dan Pelayanan Publik yang Prima (17,5%).

Pada tahun 2023, target Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM BBPSI Biogen adalah 82. Hasil penilaian mandiri pembangunan ZI BBPSI Biogen oleh Tim Asesor BSIP adalah 92,92 atau persentase capaian sebesar 113,32% dari target yang telah ditetapkan. Nilai tersebut terdiri atas Komponen Pengungkit sebesar 59,88 dari nilai maksimal 60 (aspek Pemenuhan 29,88 dan aspek Reform 30) dan Komponen Hasil sebesar 33,04 dari nilai maksimal 40. Capaian 113,32% dari target menunjukkan bahwa capaian kinerja BBPSI Biogen masuk dalam kategori **sangat berhasil**. Target dan realisasi IKSK 3 tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas BSIP memberikan rekomendasi agar memperbaiki/melengkapi eviden "Data informasi kepegawaian unit kerja telah dimutakhirkan secara berkala" dan "Terdapat inovasi pelayanan yang direplikasi" untuk memperoleh nilai maksimal (A). Atas

rekomendasi tersebut, BBPSI Biogen telah melaksanakan tindak lanjut berupa pemenuhan eviden "Data informasi kepegawaian unit kerja telah dimutakhirkan secara berkala".

Tabel 3.4. Target dan realisasi IKSK 3 tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82	92,92	113,32

Sasaran Kegiatan 4
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian Sasaran Kegiatan 4 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya, dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu (1) capaian *output*, (2) penyerapan anggaran, (3) efisiensi, dan (4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian kinerja anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat Eselon I/Program atau satuan kerja/kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas (1) capaian *output* sebesar 43,5%; (2) penyerapan anggaran sebesar 9,7%, (3) efisiensi sebesar 28,6%; dan (4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%.

Tujuan dari Evaluasi Kinerja Anggaran adalah untuk melihat kinerja pelaksanaan anggaran satker. Evaluasi ini merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Pada tahun 2023 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas

pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga.

Capaian Rincian *Output* (RO) untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja diukur dengan membandingkan antara realisasi volume RO dengan target volume RO. Penyerapan anggaran diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Efisiensi RO dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan aloksi anggaran. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.

Nilai kinerja diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (COP \times WCOP \text{ atau } CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$$

di mana

- NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi
 P : Penyerapan Anggaran
 K : Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan
 COP : Capaian *Output* Program
 CRO : Capaian RO
 NE : Nilai Efisiensi Unit Eselon I atau Satuan Kerja
 WP : Bobot Penyerapan Anggaran
 WK : Bobot Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan
 WCOP: Bobot Capaian *Output* Program
 WCRO: Bobot Capaian RO
 WE : Bobot Efisiensi

Pengelompokan hasil perhitungan sesuai Pasal 38 PMK 22 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. $NK > 90\%$ dikategorikan Sangat Baik
2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik
3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal
4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Pada indikator kinerja ini, target nilai yang ditetapkan pada tahun 2023 adalah 84 dengan realisasi nilai 89,29 (kategori **baik**). Pencapaian target IKSK 4 disajikan pada Tabel 3.5. Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan regulasi yang berlaku, yaitu PMK Nomor 22 Tahun 2021 dengan persentase capaian sebesar 106,30% dikategorikan **sangat berhasil**.

Faktor pendukung pencapaian target adalah pemantauan secara berkala laporan rencana aksi dan adanya efisiensi terhadap anggaran serta tercapainya secara optimal 4 variabel perhitungan NKA yang meliputi (1) Capaian Rincian

Output (100), (2) penyerapan anggaran (95,79), (3) efisiensi (6,64), dan (4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan (95,88).

Tabel 3.5. Target dan realisasi IKSK 4 tahun 2023

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84	89,29	106,30

3.1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Persentase Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2019–2022

Tahun 2023 merupakan tahun pertama berdirinya lembaga baru BBPSI Biogen. Dua indikator kinerja teknis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian dua sasaran kegiatan teknis di BBPSI Biogen tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya saat menjadi lembaga penelitian dan pengembangan, dikarenakan adanya perbedaan indikator kinerja. Indikator kinerja dimaksud adalah (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dan (2) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan. Selain indikator kinerja teknis, juga terdapat dua indikator kinerja manajemen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran kegiatan dukungan manajemen. Penjelasan perbandingan capaian untuk kedua sasaran kegiatan dan IKSK dukungan manajemen adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 3
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian Sasaran Kegiatan 3 diukur dengan 1 IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Tahun 2023 adalah tahun pertama berdirinya BBPSI Biogen. Adanya transformasi kelembagaan dari Balitbangtan menjadi BSIP menyebabkan terjadinya banyak perubahan di segala aspek. Namun demikian, untuk Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM tetap dijadikan indikator kinerja di BBPSI Biogen, sehingga dinilai dapat dikaji perbandingan antara capaian tahun 2023 dengan capaian tahun 2019–2022.

Pada tahun 2023, nilai pembangunan ZI BBPSI Biogen adalah 92,92. Penilaian ini berdasarkan hasil penilaian mandiri lingkup BSIP. Hasil penilaian mandiri tersebut terdiri atas Komponen Pengungkit dengan nilai 59,88 dari nilai maksimal 60 (aspek Pemenuhan 29,88 dan aspek Reform 30) dan Komponen Hasil dengan nilai 33,04 dari nilai maksimal 40. Berdasarkan nilai pembangunan ZI tahun 2023, BBPSI Biogen memperoleh capaian 113,32% dari target 82 yang telah ditetapkan dengan kategori **sangat berhasil**.

Pada tahun 2022, nilai pembangunan ZI BB Biogen adalah 94,97 dengan persentase capaian 114,42% dari target 83. Penilaian ini berdasarkan penilaian mandiri lingkup Balitbangtan. Nilai 94,97 terdiri atas Komponen Pengungkit dengan nilai 59,7 dari nilai maksimal 60 (aspek Pemenuhan 29,92 dan aspek Reform 29,82), dan Komponen Hasil dengan nilai 35,23 dari nilai maksimal 40. Jika dibandingkan dengan capaian IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian tahun 2022, maka capaian IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian mengalami penurunan, baik dari besaran nilai maupun persentase capaian.

Pada tahun 2021, target Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM di BB Biogen adalah 83. Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang tertuang dalam surat dengan Nomor R.366/PW.180/G/08/2021 tertanggal 16 Agustus 2021 Tentang Laporan Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Bogor Tahun 2021, nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BB Biogen sebesar 90,78 yang terdiri atas indikator proses sebesar 53,20 dan indikator hasil sebesar 37,58. Capaian Nilai Pembangunan ZI BB Biogen sebesar 90,78 atau 109,37% dari target 83 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil.

Pada tahun 2020 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah sebesar 88,35 berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang tertuang dalam surat dengan Nomor R.053/PW.180/G/08/2020 Tertanggal 06 Agustus 2020 tentang: Laporan Hasil Penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup UPT Kementan dalam rangka pengusulan WBK Tingkat Nasional pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Bogor.

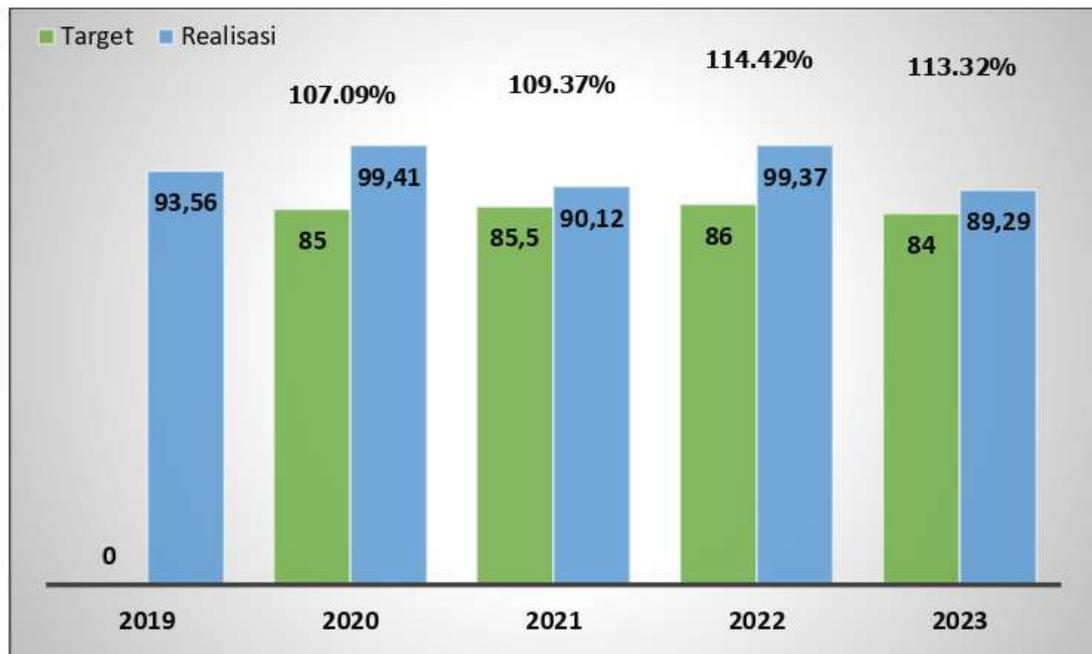
Pada tahun 2019 meskipun Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian belum ditetapkan sebagai IKSK, akan tetapi BB Biogen telah

mendapatkan hasil penilaian tersebut dari Tim Inspektorat Jenderal dalam rangka pengusulan BB Biogen sebagai unit kerja WBK/WBBM nasional. Nilai Pembangunan ZI BB Biogen tahun 2019 ditetapkan berdasarkan surat dari Inspektorat Jenderal dengan Nomor 103/PW.180/G.6/06/2019 Tertanggal 10 Juni 2019 Hal: Laporan Hasil Penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) lingkup UPT Kementan dalam rangka Pengusulan WBK/WBBM Nasional pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Provinsi Jawa Barat, yaitu sebesar 82,95. Pada tahun 2018, IKSK ini belum ditetapkan sebagai indikator kinerja dan belum dilakukan penilaian oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementan. Perbandingan capaian IKSK 5 tahun 2022 dan tahun 2019–2022 dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan Gambar 3.6.

Tabel 3.6. Perbandingan capaian IKSK 3 tahun 2023 dan tahun 2019–2022

Indikator Kinerja		Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target	-	82,5	83,0	83,0	82
	Realisasi	82,95	88,35	90,78	94,97	92,92
	Persentase	-	107,09	109,37	114,42	113,32

Penurunan capaian IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian terjadi pada komponen hasil, yaitu pada aspek Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel maupun aspek Pelayanan Publik yang Prima. Pada aspek Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel, mengalami penurunan sebesar 1,00 poin pada Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Anti Korupsi/IPAK), semula 14,13 (tahun 2022) menjadi 13,13 (tahun 2023). Nilai ini berdasarkan nilai IPAK Kementerian Pertanian yang pada tahun 2022 mengalami penurunan. Aspek Pelayanan Publik yang Prima diperoleh dari Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik/IPKP) atau nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada semester I. Nilai IKM BBPSI Biogen pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,27, semula 3,68 pada tahun 2022 menjadi 3,41 pada tahun 2023, sehingga nilai IPKP mengalami penurunan sebesar 1,18, semula 16,10 menjadi 14,92. Penurunan ini dikarenakan selama transformasi kelembagaan, beberapa layanan tidak dapat dilaksanakan secara optimal, dan pada saat yang sama juga terjadi serangan *malware* yang penyebabnya tidak dapat diaksesnya *website* BBPSI Biogen yang merupakan pintu masuk layanan publik BBPSI Biogen.



Gambar 3.6. Perbandingan capaian IKSK 3 tahun 2023 dan tahun 2019–2022

Sasaran Kegiatan 4

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian Sasaran Kegiatan 4 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4

Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

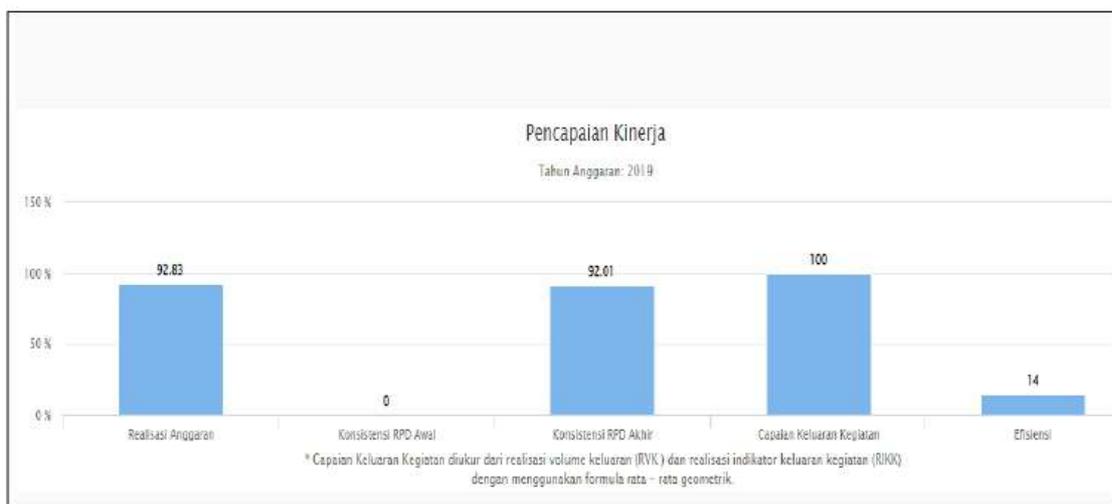
IKSK 4 menjadi salah satu indikator kinerja di BBPSI Biogen pasca transformasi kelembagaan, namun telah digunakan sebagai IKSK pada kelembagaan sebelumnya, sehingga dinilai dapat dikaji perbandingan antara capaian tahun 2023 dengan capaian tahun 2019–2022. Berdasarkan Nilai SMART Kementerian Keuangan tahun 2023, NKA BBPSI Biogen sebesar 89,29 dengan persentase capaian 106,30% dari target nilai 84. Sedangkan pada tahun 2022, NKA yang diperoleh adalah sebesar 99,32 dengan persentase capaian 115,49% dari target nilai 86.

Pada tahun 2021 Nilai Kinerja Anggaran BB Biogen sebesar 90,12, dengan persentase capaian 105,40% dari target sebesar 85,5. Pada tahun 2020, Nilai Kinerja Anggaran BB Biogen diukur dengan PMK 214 Tahun 2017 sebesar 99,41, dengan persentase capaian 116,95% dari target 85. Pada tahun 2019 meskipun

Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian belum ditetapkan sebagai IKSK, akan tetapi BB Biogen telah memperoleh penilaian dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kemenkeu. Nilai kinerja anggaran dapat dilihat dalam dashboard aplikasi SMART, pada tahun 2019 sebesar 93,56. Perbandingan target dan capaian tahun 2023 dengan tahun 2019–2022 dapat dilihat pada Tabel 3.7, Gambar 3.7–3.11.

Tabel 3.7. Perbandingan capaian IKSK 4 tahun 2023 dan tahun 2019–2022

Indikator Kinerja		Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target	-	85	85,5	86	84
	Realisasi	93,56	99,41	90,12	99,37	89,29
	Persentase	-	116,95	105,40	115,55	106,30



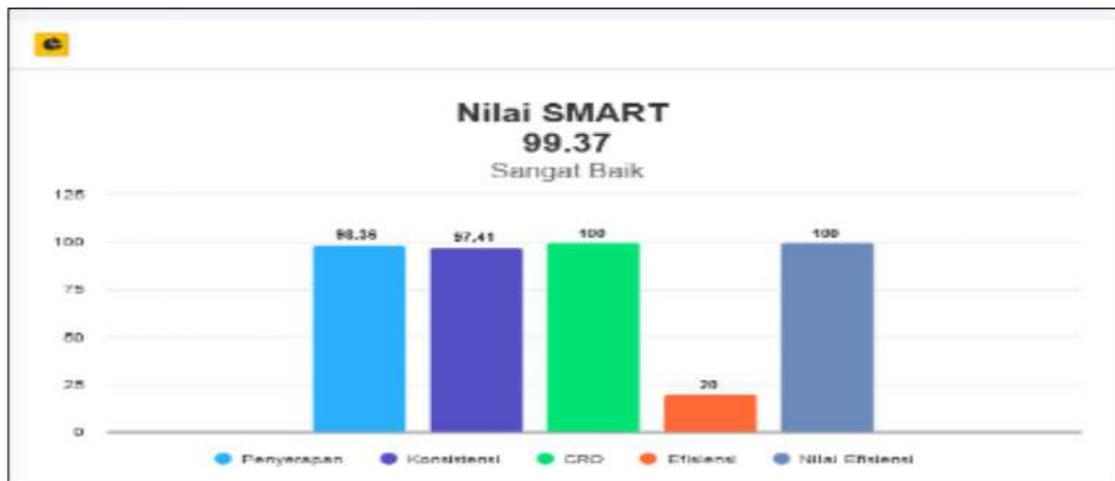
Gambar 3.7. Dashboard nilai SMART tahun 2019



Gambar 3.8. Dashboard nilai SMART tahun 2020



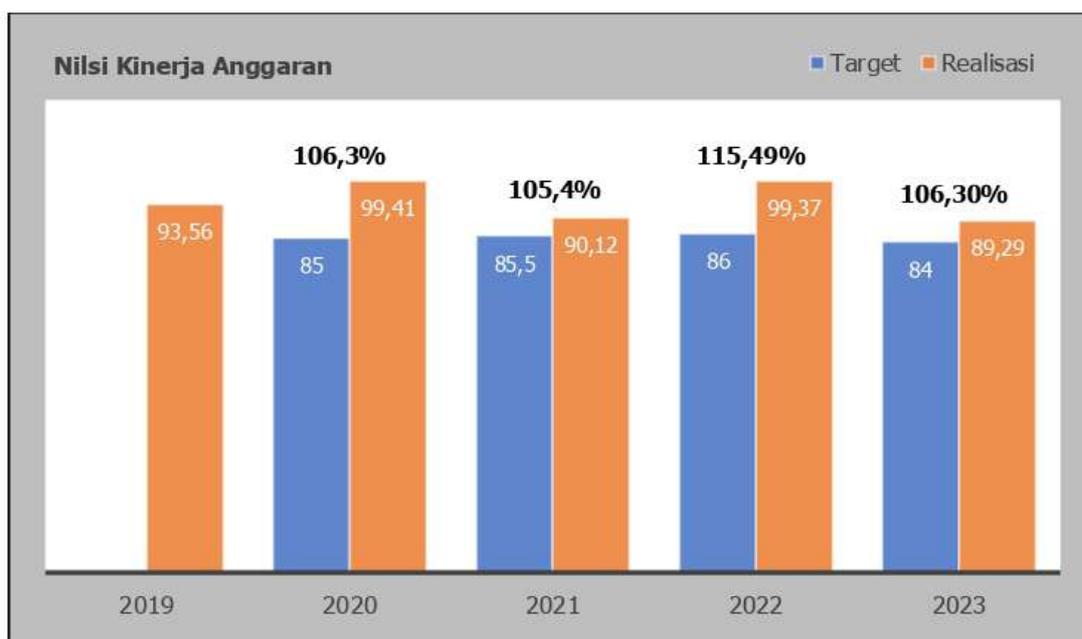
Gambar 3.9. Dashboard nilai SMART tahun 2021 (4 Januari 2022)



Gambar 3.10. Dashboard nilai SMART tahun 2022 (29 Desember 2022)



Gambar 3.11. Dashboard nilai SMART tahun 2023 (7 Januari 2024)



Gambar 3.12. Perbandingan capaian IKSK 4 tahun 2023 dan tahun 2019–2022

Jika dibandingkan dengan capaian IKSK Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian tahun 2023 dan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian tahun 2019–2022, maka capaian IKSK Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 mengalami penurunan, baik dari besaran nilai maupun persentase capaian (Tabel 3.9).

Penurunan capaian IKSK Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dan perbedaannya dibandingkan tahun 2019–2021, yaitu pada variabel (a) Penyerapan, dengan bobot sebesar 9,7%, pada tahun 2019 dicapai sebesar 92,83, tahun 2020 sebesar 98,6, tahun 2021 sebesar 99,05, pada 2022 dicapai sebesar 98,36 dan pada tahun 2023 sebesar 95,79, (b) Konsistensi terhadap Rencana Penarikan Dana, dengan bobot sebesar 18,2%, pada tahun 2019 dengan nilai 0, pada tahun 2020 dicapai sebesar 72,36, pada tahun 2021 dicapai sebesar 97,78, tahun 2022 dicapai sebesar 97,41 dan pada tahun 2023 sebesar 95,88, dan (c) Efisiensi, dengan bobot sebesar 28,6%, pada tahun 2019 dicapai sebesar 14, tahun 2020 dicapai sebesar 20, tahun 2021 dicapai sebesar 6,88 atau nilai efisiensi 67,16%, tahun 2022 dicapai sebesar 20 atau nilai efisiensi sebesar 100, sedangkan pada tahun 2023 dicapai efisiensi sebesar 6,64, dengan nilai efisiensi yang diperoleh adalah sebesar 66,61. Nilai 2023 pada variabel Capaian Rincian *Output* dengan bobot sebesar 43,5%, adalah sebesar 100, sama dengan capaian tahun 2019–2022.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2023-2024

Tahun 2023 adalah tahun pertama pada periode Renstra lembaga baru BBPSI Biogen 2023–2024. Pada tahun pertama ini, capaian BBPSI Biogen sudah menunjukkan kinerja yang baik (Tabel 3.8). Artinya, periode Renstra 2023–2024 diawali dengan kinerja BBPSI Biogen yang sangat berhasil dalam merealisasikan target *output* kegiatannya. Capaian IKSK 1 adalah 2 Standar atau sebesar 50% dari target akhir Renstra sejumlah 4 Standar. Capaian IKSK 2 terhadap target akhir Renstra baru sebanyak 25,71% mengingat target yang ditetapkan pada akhir Renstra 2024 adalah sebanyak 4,375 kali jika dibandingkan target tahun 2023, dengan kata lain target 2023 hanya sebesar 22,86% dari keseluruhan target periode 2023–2024. Pada IKSK 3 dan 4 yang merupakan indikator kinerja sasaran kegiatan dukungan manajemen, capaian pada tahun pertama sudah lebih tinggi jika dibandingkan dengan target akhir Renstra. IKSK 3 mencapai 111,95% sedangkan IKSK 4 mencapai 105,05%.

Tabel 3.8. Perbandingan nilai capaian kinerja 2023–2024

Indikator kinerja		2023	2024	Jumlah 2024
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan	Target (Standar)	2	2	4
	Realisasi (Standar)	2	-	2
	Persentase (%)	100	-	50
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Target (Unit)	8	27	35
	Realisasi (Unit)	9,5	-	9,5
	Persentase (%)	118,75	-	27,14
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target (Nilai)	82,00	83,00	83,00
	Realisasi (Nilai)	92,92	-	92,92
	Persentase (%)	113,32	-	111,95
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target (Nilai)	84,00	85,00	85,00
	Realisasi (Nilai)	89,29	-	89,29
	Persentase (%)	106,30	-	105,05

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Transformasi lembaga dari Balitbangtan menjadi BSIP berimplikasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan. Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja sangat berhasil ini antara lain (1) kebijakan pimpinan dalam memprioritaskan pelaksanaan tuisi terkait standardisasi, (2) program *quick win* BSIP, (3) kerja sama yang baik dengan lembaga terkait standardisasi (BSN), dan (4) percepatan realisasi anggaran kegiatan mendukung pencapaian target nilai kinerja anggaran.

Hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023 adalah (1) keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di BBPSI Biogen, (2) minimnya pengetahuan dan pengalaman terkait penyusunan standar, (3) pemblokiran anggaran kegiatan teknis sejak DIPA awal disahkan, anggaran kegiatan teknis baru dapat direalisasikan pada bulan April 2023, (4) kendala regulasi pengadaan bahan kimia pengujian dan peralatan laboratorium, dan (5) belum disahkannya peraturan pemerintah terkait izin penggunaan PNBP.

Dalam proses transformasi kelembagaan dari Balitbangtan menjadi BSIP, pelaksanaan kegiatan BBPSI Biogen pada tahun 2023 masih berjalan dengan baik. Hasil pengukuran capaian IKSK yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa secara umum kinerja BBPSI Biogen tahun 2023 dapat dikategorikan **sangat berhasil**. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen PK, bahkan terdapat capaian *output* yang melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 3.9. Kendala dan langkah antisipasi terhadap kegagalan pencapaian sasaran kegiatan

Faktor	Kendala	Langkah Antisipasi
1. Kelembagaan	Perubahan tusi kelembagaan dari litbangjirap menjadi standardisasi instrumen pertanian masih berjalan	Penguatan dan konsolidasi internal dalam menjalankan tusi standardisasi instrumen pertanian
2. SDM	Terbatasnya jumlah SDM fungsional pelaksana tusi standardisasi instrumen pertanian	Rekomposisi SDM internal, usulan ASN baru dan perekrutan tenaga <i>outsourcing</i> untuk melaksanakan tusi standardisasi instrumen pertanian
	Kapasitas dan kapabilitas SDM masih belum mencukupi untuk mengelola sarana dan prasarana yang ada	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas dengan mengikuti <i>in-house training</i> maupun <i>external training</i>
3. Sarana Prasarana	Belum berfungsinya sejumlah peralatan utama yang mendukung pencapaian kinerja lembaga	Meningkatkan pemeliharaan alat dan melakukan kalibrasi secara rutin
4. Anggaran	Anggaran diblokir	Koordinasi intensif dengan Eselon I untuk mengajukan revisi anggaran
5. Regulasi	Belum tersedianya regulasi yang mengakomodasi izin penggunaan PNBP menyebabkan beberapa rencana kerja sama pengujian dibatalkan oleh mitra	Koordinasi intensif dengan Eselon I terkait percepatan persetujuan dan pengesahan regulasi yang mengakomodasi izin penggunaan PNBP dan solusi pada masa transisi

Faktor	Kendala	Langkah Antisipasi
	Pengadaan barang dan jasa melalui impor harus dengan persetujuan Menteri Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi intensif dengan Eselon I dan memonitor secara berkala status surat persetujuan pengadaan barang dan jasa yang diajukan kepada Menteri Pertanian 2. Koordinasi dengan Eselon I terkait masukan kepada Sekretariat Jenderal Kementan dalam hal pendelegasian kewenangan Menteri untuk pengadaan barang dan jasa

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan berdasarkan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{j=1}^m \left(\left(AAKRO_j \times \left(\prod_{i=1}^n CRO_{ji} \right)^{\frac{1}{n}} \right) - RAKRO_j \right)}{\sum_{j=1}^m (AAKRO_j)} \times 100\%$$

Keterangan

- E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja
- $AAKRO_j$: alokasi anggaran KRO j
- $RAKRO_j$: realisasi anggaran KRO j
- CRO_{ji} : capaian RO I pada KRO j
- m : jumlah KRO pada suatu satuan kerja
- n : jumlah RO pada suatu KRO

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%–100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%–100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + (E/20) \times 50$$

Keterangan

- NE : Nilai efisiensi
- E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal (100%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal (0%). Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya di BBPSI Biogen disajikan pada Tabel 3.10. Angka efisiensi IKSK BBPSI Biogen mencapai 6,64%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan efisiensi tahun 2022 sebesar 20, yang merupakan nilai maksimal.

Tabel 3.10. Nilai efisiensi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen tahun 2023

IKSK	Target volume RO	Realisasi volume RO	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	NE (%)
1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2	2	2.537.716.000	2.015.989.841	2.815.804.655	799.814.814	5,64	64,10
2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8	9,5	300.000.000	299.735.240	360.000.000	60.264.760	0,42	51,05
3. Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada BBPSI Biogen	82	92,92	10.408.205.000	10.343.585.725	10.408.205.000	64.619.275	0,56	51,40
4. Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Biogen	84	89,29	675.935.000	675.781.786	14.935.879.655	925.005.277	0,02	50,06
Total	-	-	13.921.856.000	13.335.092.592	14.259.944.655	924.852.063	6,64	61,66

3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja BBPSI Biogen tahun 2023 khususnya pada kegiatan perumusan RSNI dan pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar, di antaranya adalah:

1. Pendekatan kepada *stakeholder* dan melaksanakan sosialisasi penerapan standar yang dihasilkan BBPSI Biogen
2. Keberlanjutan proses pembangunan zona integritas di BBPSI Biogen yang melibatkan seluruh pegawai BBPSI Biogen, yaitu pada area Manajemen Perubahan, Penataan Tata laksana, Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam upaya penegakan integritas dan pelayanan berkualitas berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan teknis.
3. Proses perencanaan yang mengalokasikan anggaran pada kegiatan yang menjadi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen sebagaimana tercantum dalam Renstra 2023–2024.
4. Efisiensi anggaran dilakukan secara tepat dan konstruktif tanpa mempengaruhi kegiatan dalam merealisasikan target *output*.

5. BBPSI Biogen berupaya melakukan langkah-langkah yang lebih proaktif dan progresif dalam merespon isu-isu yang berkembang di masyarakat terkait standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian dan merumuskan rekomendasi kebijakannya, baik terkait keamanan pakan produk rekayasa genetik maupun kontribusi dalam penyusunan regulasi terkait bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian.
6. BBPSI Biogen membuat kebijakan lebih terbuka dalam menjalin kerja sama dengan *stakeholder*, dalam melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM, pemanfaatan sumber daya genetik pertanian dan fasilitas Bank Gen Pertanian, maupun pengembangan produk yang memerlukan pendekatan bioteknologi.
7. Monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan BBPSI Biogen yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap I merupakan monev administrasi/*ex-ante*, tahap II merupakan monev di lokasi/*on-going*, dan monev tahap III merupakan monev tahap akhir/*ex-ante* yang dilaksanakan dalam bentuk seminar hasil, sehingga adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat terdeteksi sejak dini dan dapat segera dicari upaya penyelesaian masalahnya.

Tabel 3.11. Permasalahan pelaksanaan kegiatan strategis dan upaya pemecahannya

Kegiatan	Permasalahan	Upaya pemecahan
1. Bahan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian	Beralihnya SDM penyusun rekomendasi kebijakan standar instrumen bioteknologi dan SDG pertanian	Melibatkan SDM dari institusi mitra baik sebagai konseptor rekomendasi kebijakan maupun narasumber
2. Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian	Terbatasnya jumlah SNI di bidang bioteknologi dan SDG pertanian	Mengajukan usulan RSNI untuk ditetapkan menjadi SNI terkait bioteknologi dan SDG pertanian
	Masih terbatasnya jumlah SDM fungsional pelaksana tugas standarisasi instrumen pertanian setelah adanya peralihan kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melibatkan SDM dari institusi mitra baik sebagai konseptor RSNI maupun narasumber b. Mendorong percepatan peralihan SDM fungsional lama ke fungsional pelaksana tugas standarisasi instrumen pertanian
3. Instrumen Tanaman Pangan dan Hortikultura Terstandar	Belum adanya pedoman/petunjuk teknis produksi benih terstandar	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan usulan kepada institusi/lembaga terkait untuk membuat pedoman/petunjuk teknis produksi benih terstandar b. Melibatkan institusi/lembaga terkait dalam memproduksi benih terstandar
	Terlambatnya koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan	Segera melaksanakan percepatan realisasi kegiatan dan koordinasi intensif

3.1.7. Capaian kinerja lainnya

a. Dua SNI yang ditetapkan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja BBPSI Biogen T.A. 2023, Sasaran Kegiatan 1, yaitu Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, dengan Indikator kinerja Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, target 2 Standar (RSNI3). Target 2 RSNI3 tercapai pada tanggal 21 Juni 2023 untuk RSNI3 ISO 13495:2013 Bahan pangan – Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik dan tanggal 4 Juli 2023 untuk RSNI3 Pengelolaan bank gen lapang. Proses Jajak Pendapat hingga Penetapan RSNI menjadi SNI dilaksanakan oleh BSN.

Pada tahun 2023, dua RSNI3 yang dihasilkan BBPSI Biogen telah ditetapkan menjadi SNI. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan – Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 2023, dan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang pada tanggal 15 September 2023.

- i. SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan–Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik

Ruang lingkup SNI ISO 13495:2013

Standar ini menetapkan perangkat molekuler yang digunakan untuk membuat profil molekuler dari berbagai spesies tanaman, sehingga dapat menentukan jenis varietas, seperti konfirmasi identitas varietas dalam hubungannya dengan satu atau lebih varietas acuan. Standar ini dapat diterapkan untuk berbagai macam bahan dasar atau matrik, seperti biji, daun, akar, dan produk-produk hasil industri yang berasal hanya dari satu varietas tanaman, tidak termasuk produk yang terdiri dari campuran berbagai varietas (produk olahan seperti bubur, kolak, tepung). Standar ini tidak mencakup uji kemurnian genetik.

- ii. SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang

Ruang lingkup SNI 9177:2023

Standar ini menetapkan tahapan pemilihan lokasi, akuisisi materi SDG, perencanaan penataan bank gen lapang, pengelolaan bank gen lapang, regenerasi dan propagasi tanaman, karakterisasi, evaluasi, dokumentasi, pembuatan koleksi duplikasi, dan distribusi. Standar ini melingkupi tanaman pertanian, meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan tanaman pakan ternak. Standar ini tidak berlaku untuk SDG selain tanaman.

b. Dua Rekomendasi Kebijakan Keamanan Pakan PRG

Kegiatan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (SDGP) bertujuan menghasilkan rekomendasi kebijakan keamanan pakan Produk Rekayasa Genetik (PRG). Pada tahun 2023 kegiatan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Standar Instrumen Bioteknologi dan SDGP menghasilkan 2 rekomendasi dari target 1 rekomendasi.

Dua rekomendasi kebijakan tersebut yaitu (1) Rekomendasi Keamanan Pakan PRG Kapas PRG *Event* GHB811 dan (2) Rekomendasi Keamanan Pakan PRG Kedelai PRG *Event* IND-00410-5. Berdasarkan hasil pengkajian tentang informasi genetik, kesepadanan substansial, toksisitas, dan studi pakan diperoleh kesimpulan bahwa Kapas PRG *Event* GHB811 dan Kedelai PRG *Event* IND-00410-5 sepadan secara substansial dengan kapas dan kedelai non-PRG serta tidak bersifat toksik dan dinyatakan aman untuk dikonsumsi sebagai bahan pakan ternak.



Gambar 3.13. SK Rekomendasi Kebijakan Keamanan Pakan PRG

c. Sumber daya genetik pertanian yang terkonservasi dan terdokumentasi

Kegiatan konservasi SDG pertanian bertujuan untuk melakukan penyimpanan dan pemeliharaan materi SDG pertanian melalui aktivitas konservasi lapang, penyelamatan/rejuvenasi, monitoring benih, konservasi *in vitro*, dan pemeliharaan koleksi Wereng Batang Cokelat (WBC). Target konservasi dan rejuvenasi SDG tahun 2023 di BBPSI Biogen sebanyak 4.250 aksesori terdiri atas 2.384 aksesori aneka ubi terpelihara di lapang, 1.450 aksesori SDG benih terselamatkan, 394 aksesori aneka ubi terpelihara secara *in vitro*, dan koleksi 22 biotipe/populasi WBC terpelihara di rumah kaca. Pada tahun 2023 terealisasi sebanyak 4.258 aksesori (100,19%) yang terdiri atas 2.385 aksesori aneka ubi terpelihara di lapang, 1.457 aksesori SDG benih terselamatkan, 394 aksesori aneka ubi terpelihara secara *in vitro*, dan koleksi 22 biotipe/populasi WBC terpelihara di rumah kaca.

Rincian capaian kegiatan konservasi 2.385 aksesori aneka ubi terdiri atas 1.304 aksesori ubi jalar, 470 aksesori ubi kayu, 384 aksesori talas-belitung, dan 227 aksesori garut, ganyong, Dioscorea, serta ubi minor lainnya. Penyelamatan/rejuvenasi 1.457 aksesori terdiri atas 555 aksesori padi, 322 aksesori kacang tanah, 343 aksesori kacang hijau, dan 234 aksesori kedelai, 3 aksesori sorgum. Terkonservasi 394 aksesori aneka ubi secara *in vitro* dan 22 koleksi WBC terpelihara di rumah kaca.

Dokumentasi kegiatan pengelolaan SDG ubi jalar, ubi kayu, talas, dan belitung di KP Cikeumeuh disajikan pada Gambar 3.14 sampai dengan Gambar 3.18 sedangkan konservasi *in vitro* SDG talas, belitung, ubi jalar, dan ubi kayu disajikan pada Gambar 3.19. Kegiatan penyelamatan padi, kacang tanah, kacang hijau, dan kedelai disajikan pada Gambar 3.20 sampai dengan Gambar 3.24.

Pemeliharaan koleksi WBC menjadi salah satu kegiatan pengelolaan SDG tahun 2023 (Gambar 3.25). Sebanyak 22 biotipe/populasi WBC yang dikoleksi di rumah kaca BBPSI Biogen terpelihara dengan baik. Penyiapan dan penggantian varietas padi pakan WBC dilakukan secara reguler sesuai dengan prosedur pemeliharaan WBC. Jumlah, umur dan besaran tanaman pakan diberikan mencukupi sehingga hama WBC dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.



Gambar 3.14. Rejuvenasi ubi jalar lapang Tahap I



Gambar 3.15. Rejuvenasi ubi jalar lapang Tahap II



Gambar 3.16. Pemeliharaan ubi jalar hong



Gambar 3.17. Rejuvenasi dan pemeliharaan ubi kayu



Gambar 3.18. Pemeliharaan SDG aneka ubi potensial



Gambar 3.19. Penyimpanan SDG konservasi *in vitro*

Capaian kegiatan penyelamatan SDG benih yang terancam punah sebagai berikut: (1) penyelamatan SDG padi sebanyak 553 aksesi (Gambar 3.20), (2) penyelamatan SDG kacang tanah sebanyak 332 aksesi (Gambar 3.21–3.22), (3) penyelamatan SDG kacang hijau sebanyak 339 aksesi (Gambar 3.23), dan (4) penyelamatan SDG kacang kedelai sebanyak 234 aksesi (Gambar 3.24).



Gambar 3.20. Penyelamatan SDG padi di rumah kaca



Gambar 3.21. Penyelamatan kacang tanah di pot



Gambar 3.22. Penyelamatan kacang tanah di KP Cikeumeuh



Gambar 3.23. Penyelamatan kacang hijau



Gambar 3.24. Penyelamatan kacang kedelai



Gambar 3.25. Pemeliharaan WBC: (A) Penyemaian di cawan petri dan pemindahan kecambah benih ke pot, (B) Penanaman benih tanaman padi di bak beton, (C) Tanaman pakan yang siap untuk penggantian, dan (D) Penggantian tanaman pakan

d. Tiga varietas unggul tanaman yang dilepas

Pada tahun 2023 terdapat tiga varietas unggul tanaman yang dilepas, yaitu cabai merah Biocarning-Agrihorti, padi Bioriza Agritan, dan padi Biomonas Agritan.

i. Cabai Merah Biocarning-Agrihorti

Cabai merah Biocarning-Agrihorti (Gambar 3.26) adalah VUB yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 79/Kpts/PV.240/D/II/2023, yang berasal dari mutasi kimia cabai varietas Gelora menggunakan EMS (*Ethyl Methane Sulfonate*), termasuk golongan varietas bersari bebas. Varietas ini memiliki keunggulan tahan terhadap virus kuning PepYLCV (virus gemini) dan produktivitas tinggi, 12,34–40,37 t/ha. Wilayah adaptasi varietas ini sesuai untuk dataran menengah hingga dataran tinggi pada musim hujan. Penciri utama VUB ini adalah (1) Batas kelopak buah bergerigi (*Shellow* dan bergerigi), (2) *Predominantly One* (Lokus tunggal), dan (3) Warna buah muda hijau (RHS 139A) serta warna buah tua merah (RHS 45A).



Gambar 3.26. Penampilan VUB cabai merah Biocarning-Agrihorti

ii. Padi Bioryza Agritan

Padi Bioryza Agritan (Gambar 3.27) adalah VUB yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 1059/HK.540/C/03/2023, yang berasal dari tetua Conde/Angke//Ciherang/IRBB21///Ciherang^{*3}, yang termasuk golongan varietas cere. Varietas ini memiliki ketahan terhadap hama: agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 3 dan ketahanan terhadap penyakit: sangat tahan terhadap HDB patotipe III, IV, dan VIII pada fase vegetatif, tahan HDB patotipe IV fase generatif, tahan blas ras 033, serta tahan tungro strain lapang. Padi Bioryza Agritan memiliki alel gen ketahanan terhadap penyakit HDB yaitu *Xa4*, *Xa5*, *Xa7*, dan *Xa21*. Varietas ini memiliki potensi hasil 7,3 t/ha dengan tekstur nasi pulen.



Gambar 3.27. Penampilan VUB padi Bioryza Agritan

iii. Padi Biomonas Agritan

Padi Biomonas Agritan (Gambar 3.28) adalah VUB yang dilepas Balitbangtan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 1060/HK.540/C/03/2023, yang berasal dari tetua Conde/Angke//Inpari 13/IRBB21///Inpari 13*3, yang termasuk golongan varietas cere. Varietas ini memiliki ketahan terhadap hama: tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan ketahanan terhadap penyakit: sangat tahan terhadap HDB patotipe III, IV, dan VIII pada fase vegetatif, sangat tahan HDB patotipe VIII dan tahan patotipe IV fase generatif, tahan blas ras 173 dan ras 033, serta tahan tungro strain lapang. Padi Bioryza Agritan memiliki alel gen ketahanan terhadap penyakit HDB yaitu *Xa4*, *Xa5*, *Xa7*, dan *Xa21*. Varietas ini memiliki potensi hasil 6,9 t/ha dengan tekstur nasi pulen.



Gambar 3.28. Penampilan VUB padi Biomonas Agritan

e. Empat tanda daftar varietas tanaman padi

Pada tahun 2023, BBPSI Biogen telah memperoleh empat tanda daftar varietas tanaman untuk kategori varietas hasil pemuliaan pada tanaman padi, yaitu Bio Biofortitan dengan Nomor 1016/PVHP/2023 tertanggal 13 April 2023, Bio Biofortife dengan Nomor 1018/PVHP/2023 tertanggal 27 April 2023, Bio Biofortira dengan Nomor 1019/PVHP/2023 tertanggal 28 April 2023, dan Bio BioNutrife dengan Nomor 1024/PVHP/2023 tertanggal 17 Mei 2023. Tanda daftar diperoleh dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVTPP).



Gambar 3.29. Tanda daftar varietas padi Biofortitan



Gambar 3.30. Tanda daftar varietas padi Biofortife

Tanda Daftar Varietas Tanaman

VARIETAS HASIL PEMULIAAN
NOMOR : 1019/PVHP/2023

Berdasarkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman; Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial; Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penamaan dan Pendaftaran Varietas Tanaman, bersama ini kami memberikan Tanda Daftar Varietas Hasil Pemuliaan Kepada :

Nama Pemohon	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Alamat	: Jln. Salak No. 22 Bogor
Tanggal Penerimaan Pendaftaran	: 24 Februari 2023
Nama Pemulia	: Dr.Dwinita Wikan Utami, Siti Yuriah,S.Si.M.Si, Rerenstradika Tizar Terryana,SP.,MSi, Dr.Susilawati.SP.MSi, Dr.Parlin Sinaga,SP.MP , Dr.Aniversari Apriana, Dr.Atmitri Sisharmini, Dr.A Dinar Ambarwati (BRIN), Ir. Mastur, MSi, PhD (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetika Pertanian)
Kewarganegaraan Pemulia	: Indonesia
Jenis Tanaman	: Padi (<i>Oryza sativa</i> L)
Nama Varietas	: Biofortira

Dengan Demikian varietas tersebut telah terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, dan menjadi milik masyarakat di wilayah yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan dicatat dalam Daftar Umum PVT, serta diumumkan dalam Berita Resmi PVT.

Jakarta, 28 April 2023
Kepala Pusat,

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Pusat Perlindungan Varietas
Tanaman dan Perizinan Pertanian,



Dr. H. Leli Nurjati, M.Sc.
NIP. 196802251993032002

Gambar 3.31. Tanda daftar varietas padi Biofortira

VARIETAS HASIL PEMULIAAN
NOMOR : 1024/PVHP/05/2023

Berdasarkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman; Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial; Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penamaan dan Pendaftaran Varietas Tanaman, bersama ini kami memberikan Tanda Daftar Varietas Hasil Pemuliaan Kepada :

Nama Pemohon	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Alamat	: Jln. Salak No. 22 Bogor
Tanggal Penerimaan Pendaftaran	: 04 Mei 2023
Nama Pemulia	: Dr.Dwinita Wikan Utami, Siti Yuriah,S.Si.M.Si, Rerenstradika Tizar Terryana,SP.,MSi, Dr.Susilawati.SP.MSi, Dr.Parlin Sinaga,SP.MP , Dr.Aniversari Apriana, Dr.Atmitri Sisharmini, Dr.A Dinar Ambarwati (BRIN), Ir. Mastur, MSi, PhD (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetika Pertanian)
Kewarganegaraan Pemulia	: Indonesia
Jenis Tanaman	: Padi (<i>Oryza sativa</i> L)
Nama Varietas	: BioNutrife

Dengan Demikian varietas tersebut telah terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, dan menjadi milik masyarakat di wilayah yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan dicatat dalam Daftar Umum PVT, serta diumumkan dalam Berita Resmi PVT.

Jakarta, 17 Mei 2023
Kepala Pusat,

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Pusat Perlindungan Varietas
Tanaman dan Perizinan Pertanian,



Dr. H. Leli Nurjati, M.Sc.
NIP. 196802251993032002

Gambar 3.32. Tanda daftar varietas padi BioNutrife

f. Kontribusi dalam Perumusan Peraturan Perundang-undangan

i. RUU SDG

Dalam pengelolaan sumber daya genetik (SDG) diperlukan kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai. Namun faktanya tidak semua negara-negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi memiliki hal tersebut, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia telah berupaya menetapkan kebijakan untuk mengatur pengelolaan SDG, di mana salah satu

tujuannya adalah untuk kepentingan nasional dalam hal pemanfaatan dan pelestarian SDG dengan beberapa pendekatan baru misalnya pengetahuan tradisional (*traditional knowledge*) maupun mekanisme akses dan pembagian keuntungan (*access and benefit sharing*). Berdasarkan hasil kajian peraturan perundang-undangan nasional, saat ini belum terdapat peraturan yang secara lengkap mengatur pengelolaan SDG secara berkelanjutan, khususnya terkait akses dan pembagian keuntungan dari pemanfaatan SDG pada aspek materinya (obyek pengaturan) maupun aspek pengelolaannya.

BBPSI Biogen memiliki salah satu fungsi yang dilaksanakan untuk mewujudkan visinya yaitu pengelolaan plasma nutfah pertanian atau SDG. Dalam rangka membantu pemerintah menetapkan kebijakan pengelolaan SDG, BBPSI Biogen berkontribusi dalam perumusan Rancangan Undang-Undang Sumber Daya Genetik (RUU SDG). Kontribusi BBPSI Biogen dalam perumusan RUU SDG melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan koordinasi yang meliputi (1) persiapan kegiatan penyusunan RUU Pengelolaan SDG, (2) koordinasi penyusunan RUU Pengelolaan SDG tim internal BBPSI Biogen, (3) koordinasi penyusunan RUU Pengelolaan SDG lingkup BSIP, dan (4) harmonisasi RUU Pengelolaan SDG dengan Kemenkumham.

ii. R-Permentan Pedoman Penyusunan Perjanjian Pengalihan Material

R-Permentan Pedoman Penyusunan Perjanjian Pengalihan Material dirumuskan untuk memperbarui substansi yang ada pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15/Permentan/OT.140/3/2009 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Pengalihan Material.

BBPSI Biogen turut berkontribusi dalam perumusan R-Permentan tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Pengalihan Material yang dimaksudkan sebagai (1) panduan pelaksanaan penyusunan perjanjian pengalihan material bagi satuan kerja lingkup BSIP, (2) panduan dalam membuat kesepakatan pengalihan SDG dan derivatnya termasuk informasi yang terkait dengannya, antar satuan kerja lingkup BSIP dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, industri/swasta di Indonesia atau kerja sama dengan luar negeri, dan (3) panduan kegiatan riset dan penerapan dalam pengalihan material baik sumber daya hayati/material genetik, spesimen, isolat atas dasar pembagian keuntungan yang adil dan sebanding. Sedangkan tujuan perumusan R-Permentan tersebut adalah untuk melindungi SDG dan derivatnya asal Indonesia dan memastikan agar kegiatan riset dan penerapan teknologi tidak menimbulkan kerugian bagi kesehatan dan keselamatan manusia, kelestarian fungsi lingkungan hidup, kerukunan bermasyarakat dan keselamatan bangsa.

g. Empat Lisensi dan Perjanjian Kerja Sama

i. Perjanjian Lisensi dengan PT. Waasii Agro Internasional

BBPSI Biogen melaksanakan perjanjian lisensi dengan PT. Waasii Agro Internasional atas invensi Formula Media Regenerasi Eksplan Sumbu Jantung

Pisang untuk Produksi Benih secara Massal dengan Tingkat Abnormalitas Rendah. Inovasi tersebut merupakan hasil penelitian Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (sekarang BBPSI Biogen, BSIP), dan telah diajukan pendaftaran Paten dengan Nomor P00202010807 tanggal 30 Desember 2020 di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

ii. Perjanjian Kerja Sama Delegasi dengan BPSI Tanaman Sayuran

Perjanjian kerja sama dengan BPSI Tanaman Sayuran ditandatangani pada tanggal 10 Februari 2023. Melalui perjanjian ini BBPSI Biogen memberikan wewenang kepada BPSI Tanaman Sayuran untuk melaksanakan kegiatan perbanyak benih kentang Bio Granola dari G0 menjadi G2.

iii. Perjanjian Lisensi dengan PT. Bukitmas Agritech International

BBPSI Biogen melakukan perjanjian kerja sama lisensi dengan PT. Bukitmas Agritech International tentang perbanyak benih kedelai sayur Biomax 1 dari kelas benih sumber/*breeder seed* (BS) menjadi kelas benih turunannya. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 21 September 2023 di BBPSI Biogen. Dalam perjanjian disebutkan bahwa BBPSI Biogen (pihak kesatu) hanya memberikan benih kedelai sayur Biomax 1 ke PT. Bukitmas Agritech International (pihak kedua), sedangkan anggaran perbanyak ditanggung oleh pihak kedua. Perjanjian lisensi ini menjadi salah satu upaya dalam peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan kedelai sayur varietas Biomax 1 dalam menunjang pengembangan pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan produksi secara komersial sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

iv. Perjanjian Kerja Sama dengan Yayasan Tasnim Indonesia Jaya

Penandatanganan kerja sama lisensi dengan Yayasan Tasnim Indonesia Jaya dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023 di BBPSI Biogen. Kerja sama ini merupakan kerja sama penyebaran, pendampingan, dan pengembangan VUB hasil inovasi BBPSI Biogen-BSIP, serta sebagai upaya bersama untuk meningkatkan hubungan kelembagaan dan kerja sama antar mitra dengan mensinergikan kewenangan serta memanfaatkan sumber daya sesuai kemampuan yang dimiliki secara optimal guna saling mengisi, melengkapi, membantu, mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam rangka mewujudkan tujuan bersama sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan.

h. Perolehan HKI

Pada tahun 2023, BBPSI Biogen telah memperoleh satu paten terkabulkan, yaitu Poliklonal Antibodi ISG-17 Rekombinan untuk deteksi kebuntingan pada sapi dengan Nomor Paten IDP00089824 tertanggal 29 September 2023 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak asasi manusia.

i. Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Akreditasi Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar akreditasi yang sudah diakui dunia dan mendapatkan pengakuan secara formal untuk kompetensi sebuah laboratorium pengujian dan kalibrasi. Dengan adanya akreditasi menegaskan bahwa laboratorium mampu menghasilkan hasil pengujian dan data kalibrasi yang tepat dan akurat. Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 bertindak sebagai proses tinjauan pihak ketiga yang memberikan jaminan bahwa sistem manajemen mutu laboratorium mutakhir dan memiliki kompetensi teknis yang komprehensif. Dua hal utama dalam ISO/IEC 17025 adalah Persyaratan Manajemen dan Persyaratan Teknis.

Pemeriksaan lengkap dan komprehensif dari sistem manajemen laboratorium serta sistem manajemen mutu termasuk pemeriksaan fasilitas teknis yang diperlukan untuk menghasilkan data yang berkualitas seperti Kesesuaian alat uji, Kalibrasi dan pemeliharaan peralatan, Kemampuan teknis anggota staf, Validitas metode pengujian, dan Pemeriksaan dokumen dan catatan

Laboratorium pengujian Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 28 Maret 2022 dengan nomor akreditasi LP-1612-IDN dengan ruang lingkup (1) uji GMO (*genetically modified organisms*), (2) uji kebenaran genetik, (3) uji daya berkecambah, (4) kadar air, (5) analisis kemurnian, dan (6) penetapan berat 1.000 butir. Masa akreditasi berlaku 5 (lima) tahun dari tanggal keputusan akreditasi dan kunjungan pengawasan (*survailen*) yang pertama dijadwalkan antara bulan ke-15 sampai bulan ke-18 sejak tanggal akreditasi. Pada tanggal 22 Agustus 2023, Komite Akreditasi Nasional (KAN) menugaskan 3 asesor untuk melaksanakan *onsite assessment* dalam rangka Surveilien pertama dan *Witness* ke Laboratorium BBPSI Biogen. Kunjungan pengawasan (*survailen*) bertujuan untuk memastikan bahwa laboratorium BBPSI Biogen menerapkan sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017. Dari surveilien pertama ditemukan 14 ketidaksesuaian dengan 1 ketidaksesuaian kategori 1, 12 ketidaksesuaian kategori 2, dan 1 observasi. Temuan ketidaksesuaian tersebut sudah ditindaklanjuti dan dari hasil verifikasi asesor telah dinyatakan sesuai.

j. Persiapan LSPro

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Biogen mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, salah satu fungsi BBPSI Biogen adalah pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi, dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, sehingga BBPSI Biogen perlu mendirikan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro). LSPro adalah lembaga pemerintah atau swasta yang mempunyai wewenang untuk memeriksa dan menentukan standar mutu suatu produk.

Sertifikasi Produk adalah kegiatan penilaian kesesuaian suatu produk terhadap persyaratan yang ditentukan dalam SNI melalui serangkaian kegiatan audit, pengujian, dan/atau inspeksi. Pada tahun 2023, BBPSI Biogen menghasilkan standar (RSNI3) yang telah ditetapkan menjadi SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang oleh BSN pada tanggal 15 September 2023. Untuk mendukung persiapan pendirian LSPro, salah satu upaya yang dilakukan BBPSI Biogen adalah mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi SDM yang diselenggarakan secara *in house training* bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN). Pelatihan yang diikuti oleh pegawai BBPSI Biogen, yaitu (1) Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, (2) Auditor Internal untuk Manajemen Mutu Berbasis SNI ISO/IEC 17025:2017, (3) Sistem Manajemen LSPro (SNI ISO/IEC 17065 dan SNI ISO/IEC 17067), (4) Penyusunan Dokumentasi LSPro Berdasarkan SNI ISO/IEC 17065, dan (5) Audit Internal SNI ISO 17065 Berbasis SNI ISO 19011. Seluruh peserta pelatihan diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang cukup dan mampu berkontribusi dalam proses persiapan pendirian LSPro.

3.2. Realisasi Anggaran

3.2.1. Realisasi Anggaran DIPA BBPSI Biogen Tahun 2023

Total Anggaran DIPA Awal Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp10.899.888.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan pada Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi, dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Litbang Pertanian. Komposisi anggaran DIPA Awal Tahun Anggaran 2023 berdasarkan jenis belanja adalah (1) Belanja Pegawai sebesar Rp3.841.162.000 dan (2) Belanja Barang sebesar Rp7.058.726.000.

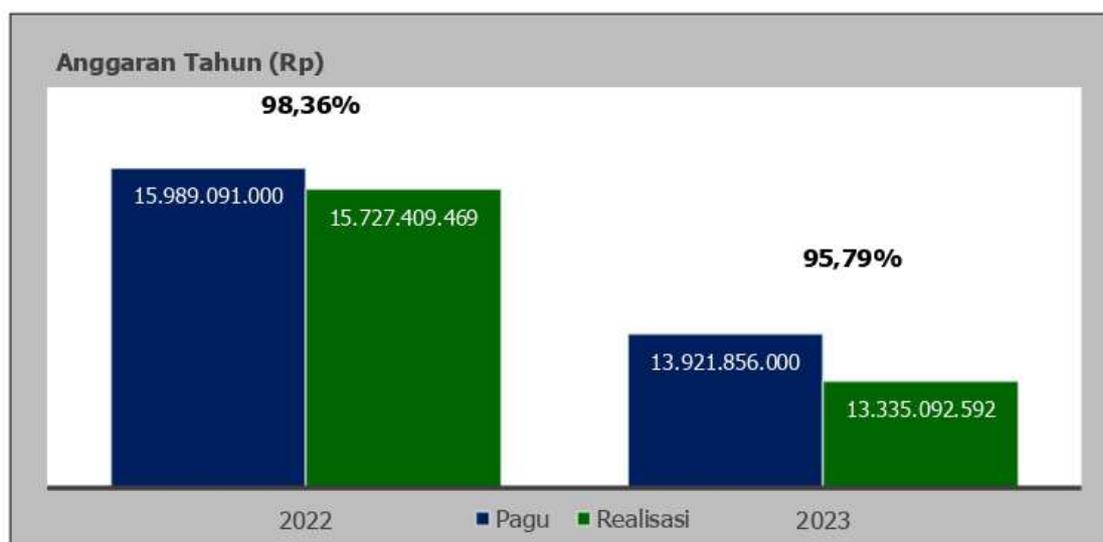
DIPA BBPSI Biogen mengalami revisi sebanyak 12 kali baik karena adanya kebijakan di tingkat nasional, di tingkat Kementan/BSIP, maupun di internal BBPSI Biogen. Pagu DIPA BBPSI Biogen tahun anggaran 2023 revisi ke-12 yang terbit pada tanggal 19 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.921.856.000,00 yang berasal dari Rupiah Murni. Keseluruhan anggaran tersebut digunakan untuk membiayai tiga kegiatan, yaitu: (1) Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar, dan (3) Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian. Komposisi anggaran per jenis belanja adalah: (1) Belanja Pegawai sebesar Rp3.420.250.000,00 (2) Belanja Barang Rp9.832.112.000,00, dan (3) Belanja Modal Rp669.494.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.335.092.592,00 (95,79%) atau tidak digunakan sebesar Rp586.763.408,00 (Tabel 3.12). Jika dibandingkan dengan tahun 2022, realisasi anggaran BBPSI Biogen pada tahun 2023 mengalami penurunan dari 98,36% menjadi 95,79%. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran tahun 2023 dengan tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.33 dan Gambar 3.53. Penurunan realisasi anggaran pada tahun 2023 dikarenakan sampai dengan akhir tahun anggaran masih terdapat blokir anggaran sebesar Rp500.000.000,00 (persentase terhadap total pagu sebesar 3,59%).

Tabel 3.12. Realisasi anggaran DIPA BBPSI Biogen sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan DIPA revisi ke-12

Kode DIPA	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
			(Rp)	(%)	
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.537.716.000	2.015.989.841	79,44	521.726.159
EC. 6916	Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2.537.716.000	2.015.989.841	79,44	521.726.159
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	300.000.000	299.735.240	99,91	264.760
HA. 6915	Kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	300.000.000	299.735.240	99,91	264.760
WA	Program Dukungan Manajemen	11.084.140.000	11.019.367.511	99,42	64.772.489
WA.1809	Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	2.771.562.000	2.771.523.480	99,99	38.520
WA. 6918	Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	8.312.578.000	8.247.844.031	99,22	64.733.969

Tabel 3.13. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dan tahun 2022

Uraian	Anggaran Tahun (Rp)	
	2022	2023
Pagu	15.989.091.000	13.921.856.000
Realisasi	15.727.409.469	13.335.092.592
Persentase (%)	98,36	95,79



Gambar 3.33. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dan tahun 2022

3.2.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2023

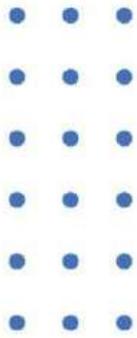
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPSI Biogen sampai dengan Bulan Desember 2023 adalah sebesar Rp168.303.053,00 atau 31.018,65% dari target, yang meliputi penerimaan umum sebesar Rp148.353.053,00 atau 30.906,89% yang berasal dari Pendapatan Sewa, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp78.051.700,00, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu sebesar Rp3.010.000,00, Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain sebesar Rp37.875.588,00, dan Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga sebesar Rp29.415.765,00. Penerimaan fungsional sebesar Rp19.950.000,00 atau 111,76% dari target, berasal dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi.

Tabel 3.14. Target dan penerimaan PNBP BBPSI Biogen tahun 2023

Uraian	Perkiraan target penerimaan (Rp)	Penerimaan dan penyetoran (Rp)	Persentase (%)	Sisa target* (Rp)	Keterangan
1. Umum	480.000	148.353.053	30.906,89	-147.873.053	Setoran lebih besar dari target
2. Fungsional	17.775.000	19.950.000	111,76	-2.100.000	Setoran lebih besar dari target
Jumlah	18.330.000	168.303.053	31.018,65	-149.973.053	Setoran lebih besar dari target

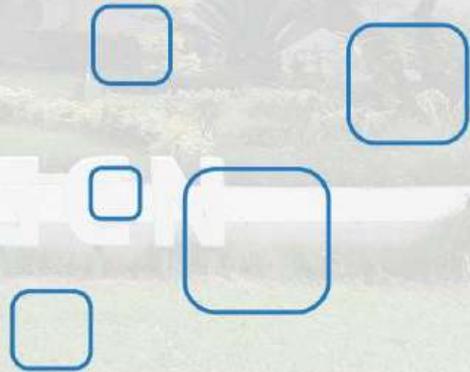
* Bila bertanda minus (-) berarti realisasi lebih besar dari target.

Sampai akhir tahun 2023 regulasi terkait izin penggunaan PNBP belum ditetapkan, sehingga target penggunaan PNBP dalam DIPA Revisi ke-12 sebesar Rp15.726.000 ditiadakan.



BAB IV PENUTUP

BSIP BIO-TECH



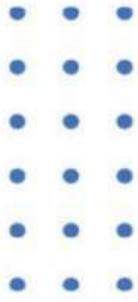
BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2023 merupakan gambaran kinerja dari BBPSI Biogen termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2023. Secara umum, sasaran kegiatan teknis dan dukungan manajemen sebagaimana tertuang dalam Renstra 2023-2024, telah berhasil dicapai dengan sangat baik.

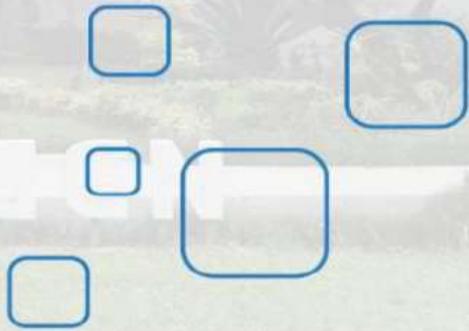
Pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan adalah 2 Standar (100,00%) dari target 2 Standar. Pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dengan indikator kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan adalah 9,5 unit (118,75%) dari target 8 unit. Pencapaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada BBPSI Biogen diperoleh nilai 92,92 (113,32%) dari target 82. Sasaran Kegiatan Terkelolanya Anggaran BSIP yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Biogen diperoleh nilai 89,29 (106,30%) dari target 84. Secara keseluruhan, target kinerja tercapai 109,59% dengan realisasi anggaran T.A. 2023 sebesar Rp13.335.092.592,00 atau mencapai 95,79% dari pagu anggaran Rp13.921.856.000,00.

Atas pencapaian kinerja tahun 2023, BBPSI Biogen perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun berikutnya sehingga akuntabilitas kinerja satker dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa hal penting dalam rangka meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut:

1. peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, kualitas, dan sasaran pengguna hasil yang diharapkan,
2. peningkatan mutu dan kepercayaan hasil pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP di tingkat nasional dan internasional melalui implementasi ISO 17025, ISO 9001, dan meningkatkan integritas lembaga,
3. penetapan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional,
4. pemberian *'reward'* dan *'punishment'* kepada setiap penanggung jawab/pelaksana aktivitas berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kerjanya, dan
5. membuat terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.



LAMPIRAN

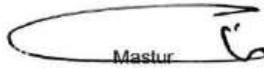


Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPSI Biogen



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2023

PK Awal

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN</p> <p style="text-align: center;">Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111 Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440 WEBSITE : http://biogen.litbang.pertanian.go.id, E-mail: borf@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id</p>	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023		
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama : Mastur		
Jabatan : Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian		
Selanjutnya disebut Pihak Pertama		
Nama : Fadry Djufry		
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian		
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua		
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.</p>		
<p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>		
		Bogor, 26 Desember 2022
Pihak Kedua		Pihak Pertama
		
Fadry Djufry		Mastur



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jl. Tentara Pelajar 3A, Bogor 16111
Telepon (0251) 8337975, 8339793, 8354985 Faksimili (0251) 8338820, 8333440
WEBSITE : <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>, E-mail: borif@indo.net.id, bb_biogen@litbang.pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BB LITBANG BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
2.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Anggaran

Rp10.899.888.000,00

Bogor, 26 Desember 2022

Pt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala BB Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Fadry Djufry

Mastur

PK Revisi 01



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 April 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Mastur



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
 BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
 TELEPON (0251) 8337975. FAKSIMILI (0251) 8338820
 WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
 BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
 GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
 Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Anggaran

Rp13.849.888.000,00

Pit. Kepala Badan Standardisasi
 Instrumen Pertanian


 Fadry Djufry

Jakarta, 18 April 2023
 Kepala Balai Besar Pengujian Standar
 Instrumen Bioteknologi dan Sumber
 Daya Genetik Pertanian


 Mastur

PK Revisi 02



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Mei 2023

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Mastur



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian

Anggaran

Rp14.449.888.000,00

Plt. Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Jakarta, 3 Mei 2023
Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian


Mastur

PK Revisi 03



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 28 Agustus 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Mastur



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
 WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
 Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Anggaran

Rp14.449.888.000,00

Pt. Kepala Badan Standardisasi
 Instrumen Pertanian

Bogor, 28 Agustus 2023
 Kepala Balai Besar Pengujian Standar
 Instrumen Bioteknologi dan Sumber
 Daya Genetik Pertanian


 Fadry Djufry


 Mastur

PK Revisi 04



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 2 November 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Mastur



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
 WEBSITE: <http://biogan.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
 Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian

Anggaran

Rp14.009.866.000,00

Kepala Badan Standardisasi
 Instrumen Pertanian


 Fadry Djufry

Bogor, 2 November 2023
 Kepala Balai Besar Pengujian Standar
 Instrumen Bioteknologi dan Sumber
 Daya Genetik Pertanian


 Mastur

PK Revisi 05



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastur

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 27 November 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Mastur



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
 WEBSITE: <http://biogan.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar

Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian

Anggaran

Rp13.847.582.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Bogor, 27 November 2023
Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian


Mastur

PK Revisi 06



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Plt. Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 4 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Priatna Sasmita



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Anggaran

Rp13.937.582.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Bogor, 4 Desember 2023
Plt. Kepala Balai Besar Pengujian
Standar Instrumen Bioteknologi dan
Sumber Daya Genetik Pertanian


Priantna Sasmita

PK Revisi 07



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogan.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Plt. Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 20 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Priatna Sasmita



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian

Anggaran

Rp13.921.856.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Bogor, 20 Desember 2023
Plt. Kepala Balai Besar Pengujian
Standar Instrumen Bioteknologi dan
Sumber Daya Genetik Pertanian


Priannta Sasmita

Lampiran 3. Manual IKSK BBPSI Biogen

Sasaran Kegiatan 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan jumlah rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil rancangan standar (RSNI3) instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Cara pengambilan data	Menghitung rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia 3 (RSNI3) pada tahun berjalan.
Catatan khusus	Hasil rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang diukur untuk mengetahui capaian hasil kegiatan dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Sasaran Kegiatan 2

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan jumlah benih terstandar yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil benih terstandar yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Cara pengambilan data	Menghitung jumlah benih terstandar yang dihasilkan pada tahun berjalan
Catatan khusus	Hasil benih terstandar yang diukur untuk mengetahui capaian hasil kegiatan dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Sasaran Kegiatan 3

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Formula/Cara menghitung	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dihitung menggunakan lembar kerja evaluasi berdasarkan Permen PANRE Nomor 90 Tahun 2021
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Unit Kerja masing-masing dan Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan ZI BSIP
Cara pengambilan data	Mendapatkan hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) berdasarkan penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan ZI BSIP
Catatan khusus	<p>Penetapan WBK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit 40; 2) Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% pada semua area pengungkit; 3) Nilai komponen hasil "Birokrasi yang bersih dan akuntabel" minimal 18,25 dengan ketentuan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 atau minimal skor survei 3,60 serta nilai subkomponen "kinerja lebih baik" minimal 2,50 4) Nilai komponen hasil "Pelayanan publik yang prima" minimal 14,00 atau skor survei minimal 3,20 <p>Penetapan WBBM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85 dengan minimal nilai pengungkit 48; 2) Bobot nilai per area pengungkit minimal 75% pada semua area pengungkit; 3) Nilai komponen hasil "Birokrasi yang bersih dan akuntabel" minimal 19,50 dengan ketentuan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 atau minimal skor survei 3,60, serta nilai subkomponen "kinerja lebih baik" minimal 3,75 4) Nilai komponen hasil "Pelayanan publik yang prima" minimal 15,75 atau skor survei minimal 3,60
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim internal di masing-masing Satker dan Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan ZI BSIP

Sasaran Kegiatan 4

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran yang dihitung berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 dan dipublikasikan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan menggunakan Aplikasi Online SMART
Formula/Cara menghitung	Nilai Kinerja Anggaran dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Cara pengambilan data	Melihat tampilan data pada <i>dashboard</i> aplikasi SMART yang <i>ter-update</i> secara otomatis sesuai dengan perkembangan 4 variabel penilaian, yaitu penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian rincian <i>output</i> , dan efisiensi
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% > NK ≤ 100% dikategorikan Sangat Baik 2. 80% > NK ≤ 90% dikategorikan Baik 3. 60% > NK ≤ 80% dikategorikan Cukup atau Normal 4. 50% > NK ≤ 60% dikategorikan Kurang 5. NK ≤ 50% dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Lampiran 4. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN
Nomor: 7400/Kpts/OT.050/H.11/10/2023**

TENTANG

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN T.A. 2023**

**KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan mewujudkan penyelenggaraan kegiatan yang akuntabel, telah dilaksanakan kegiatan teknis dan dukungan manajemen dalam pembangunan pertanian pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian;
 - Bahwa untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu disusun LAKIN pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2023;
 - Bahwa untuk menyusun Laporan Kinerja perlu menetapkan Tim Penyusun LAKIN Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2023;
 - Bahwa pegawai yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun LAKIN Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun Anggaran 2023.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
15. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

16. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Nomor SP DIPA-018.09.2.237221/2023 tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : Menetapkan Keanggotaan Tim Penyusun LAKIN pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) Tahun 2023, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:
- Penanggung Jawab : Kepala BBPSI Biogen
- Ketua : Koordinator Program dan Evaluasi
- Sekretaris : Subkoordinator Evaluasi
- Anggota : 1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Subkoordinator Program
3. Subkoordinator Kerja Sama
4. Reta Margareta W., S.P.
5. Ginindar A. Adhis, S.E.
6. Sherli Anggraini
- Kedua : Tim Penyusun LAKIN bertugas:
1. Mengumpulkan dan mengolah data capaian kinerja dan keuangan lingkup BBPSI Biogen;
 2. Menyusun LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2023;
 3. Menyampaikan Laporan Pelaksana Kegiatan kepada Kepala BBPSI Biogen;
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penyusun LAKIN bertanggung jawab kepada Kepala BBPSI Biogen;
- Keempat : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian T.A. 2023;
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 2 Oktober 2023

KEPALA BALAI BESAR,



IR. MASTUR, M.SI., PH.D.
NIP 196312061989031001

Lampiran 5. Rencana Aksi seluruh IKSK/IKU BBPSI Biogen

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK/IKU	Satuan	Target	Penanggung jawab	Ukuran Keberhasilan	Capaian		Permasalahan	Tidak Lajut	Evaluasi Tidak Lanjut	Keterangan / Evidence		
								Fisik	Persen						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SP1 Meningkatkan daya saing komoditas pertanian	SK1 Mengoptimalisasi Pengembangan Standar Instrumen Pertanian	1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	RSND	2	BBPSI Biogen	B01 : B02 : B03 : B04 : Penyusunan konsep rancangan SNI TA. 2023	Pada Bulan April telah dilakukan penyusunan konsep rancangan SNI (RSN) TA. 2023 BBPSI Biogen. RSN tersebut terdiri atas RSN Pengembangan Bank Gen Lajang dan RSN Bahan Pangan-Prinsip Seleksi dan Kriteria Validasi untuk Metode Identifikasi Varietas Menggunakan Asam Nukleat Spesifik.	10	11	12	13	14	15	
							B05 : Rapat teknis rancangan SNI TA. 2023 Pada Bulan Mei telah dilaksanakan kegiatan terkait dengan Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian, yaitu Rapat Teknis (Ratak) I dan II pada Komite Teknis (Kometek) 65-21 dan Kometek 19-07. Melalui Ratak tersebut telah dihasilkan dua dokumen RSN, yaitu RSN Pengembangan Bank Gen Lajang dan RSN Bahan Pangan-Prinsip Seleksi dan Kriteria Validasi untuk Metode Identifikasi Varietas Menggunakan Asam Nukleat Spesifik.	RSNZ	22,22						2 Dokumen RSNZ dan dokumen lain terkait rapat teknis RSN
							B06 : Rapat teknis rancangan SNI TA. 2023 Sampai dengan Bulan Juni telah dilaksanakan kegiatan terkait dengan Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan SDG Pertanian, yaitu Rapat Teknis ke-3 pada Komite Teknis 19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi. Pada Ratak ke-3, dokumen RSNZ Bahan pangan-prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik telah selesai dibahas, sedangkan pembahasan dokumen RSNZ Pengembangan Bank Gen Lajang berlanjut pada Ratak ke-4 Kometek 65-21.	RSNZ	33,33						2 Dokumen RSNZ dan dokumen lain terkait rapat teknis RSN

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK/IKK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence		
							Frekuensi	Persentase						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SPI Meningkatkan daya saing komoditas pertanian	SK1 Mengelaborasi Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	RSNB	2	B07 : Rapat konsensus rancangan SNI TA. 2023 Sampai dengan Bulan Juli, pembahasan dokumen RSNB telah selesai dan dilanjutkan dengan Rapat Konsensus pada Komtek 19-07. Rapat Konsensus Komtek 19-07 menyepakati dokumen RSNB dengan judul Bahan pangan-prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik. Selain itu, juga telah dilaksanakan Rapat Konsensus Komtek 65-21 dan menyepakati dokumen RSNB dengan judul Pengelolaan bank gen lapang. B08 : Penyelesaian dokumen RSNB TA. 2023 Sampai dengan Bulan Agustus, telah dilaksanakan penyelesaian dokumen RSNB Bahan pangan-prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik oleh Sekretariat Komtek 19-07 dan RSNB Pengelolaan bank gen lapang oleh Sekretariat Komtek 65-21. Selain penyelesaian dokumen RSNB, tahap selanjutnya adalah Jajak pendapat melalui website http://sispk.bsn.go.id . B09 : Jajak pendapat oleh BSN Sampai dengan Bulan September, telah dilakukan Jajak Pendapat. Dari hasil Jajak Pendapat terdapat masukan dari stakeholder/responden terhadap RSNB Pengelolaan bank gen lapang sedangkan pada RSNB Identifikasi molekuler tidak ada masukan bersifat editorial maupun teknis. B10 : Kompilasi hasil Jajak Pendapat dan pembahasan dokumen hasil jajak pendapat Sampai dengan Bulan Oktober, telah dilakukan Rapat Pembahasan Hasil Jajak Pendapat terhadap RSNB Pengelolaan bank gen lapang dengan mengundang seluruh pihak yang berkepentingan. Hasil pertemuan menyepakati RSNB Pengelolaan bank gen lapang beserta untuk dilanjutkan menjadi RSNB. Tahapan selanjutnya BSN akan melakukan validasi terhadap substansi dan penulisan dokumen RSNB, setelah dilakukan perbaikan dokumen RSNB Pengelolaan bank gen lapang. B11 : Penerapan SNI Pada November 2023, telah ditetapkan 2 SNI: (1) SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang dan (2) SNI 31495:2013 Bahan pangan-prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik, oleh BSN. B12 : Sosialisasi SNI Pada Bulan Desember telah dilakukan Sosialisasi SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang di BSPJ Jakarta tanggal 21 Desember dan BSPJ Banten pada tanggal 21 Desember.								

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan		IKSK/ IKA	Satuan	Target	Uraian Keberhasilan	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence	
		2	3					Fisik	Persen					
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	
2	SP2 Meningkatkan pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar	2. Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	8	B01 : B02 : B03 : B04 :	<p>Perencanaan: penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK), proposal, dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan produksi benih terstandar tahun anggaran T.A. 2023</p> <p>Pada Bulan April telah dilakukan penyusunan KAK, proposal, dan RAB kegiatan produksi benih terstandar T.A. 2023.</p> <p>Komoditas yang akan ditanam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanaman pangan: Padi Bogorima kelas B5, Padi Bonni 63 Cilerang kelas B5, dan Sorgum Boguma kelas B5 Hortikultura: Edamame Biomax kelas B5 dan Kentang Bio Granola kelas G2 	KAK, proposal, dan RAB kegiatan produksi benih terstandar T.A. 2023	11,11				Dokumen KAK, proposal kegiatan & RAB	
						B05 :	<p>Pada Bulan Mei telah dilakukan koordinasi dengan BPSP dalam rangka sertifikasi benih terstandar. Tahapan sertifikasi benih terstandar dimulai dari pengawasan saat penanaman hingga pengemasan benih. Selain koordinasi, juga dilakukan penentuan lokasi penanaman benih tanaman pangan (padi dan sorgum) dan hortikultura (edamame dan kentang) yaitu di Jawa Barat (Kab. Bogor, Kab. Karawang, Kab. Cianjur, Kab. Indramayu, dan Kab. Bandung) dan Jawa Tengah (Dng Kab. Wonorebo).</p>	Dokumen MoU dengan BPSP	22,22					Laporan dan foto dokumentasi kegiatan serta dokumentasi benih sumber
						B06 :	<p>MT 1. Pengolahan lahan dan persemaian tanaman</p> <p>Pada Bulan Juni telah dilakukan pengolahan lahan di KP Muara dan Ciyam, serta persemaian tanaman Padi Bonni 63 Cilerang, Padi Bogorima, Sorgum Boguma, Edamame Biomax, dan Kentang Bio Granola. Pengolahan lahan seluas 5000 m2 untuk tanaman padi, 5000 m2 untuk sorgum, 5000 m2 untuk edamame, dan 5000 m2 untuk kentang.</p>	Lahan yang sudah dolah dan persemaian tanaman	33,33					Laporan dan foto dokumentasi kegiatan serta dokumentasi benih sumber

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSW/JWA	Satuan	TARGET	Uraian Keberhasilan	Capaian Fisik	Persentase	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	SP2 Meningkatkan pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar	5K2 Meningkatkan Produk Instrument Pertanian Terstandar	2. Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	B07 : B08 :	<p>Penanaman, pemupukan, dan penyulaman</p> <p>Pada Bulan Juli telah dilakukan penanaman sorgum Bioguma 1 pada tanggal 4 Juli 2023, Bioguma 2 pada tanggal 12 Juli 2023, dan Bioguma 3 pada tanggal 29 Juli 2023. Sedangkan penanaman kentang dilakukan pada tanggal 24-25 Juli 2023. Selain penanaman juga dilakukan pemupukan dan roguing.</p> <p>Pemeliharaan, pengendalian hama & penyakit, roguing</p> <p>Pada Bulan Agustus telah dilakukan pemeliharaan tanaman sorgum Bioguma 1, Bioguma 2, Bioguma 3, dan kentang Bio Granda. Selain pemeliharaan, juga dilakukan pengendalian hama dan penyakit menggunakan biopestisida, serta roguing tanaman. Roguing tanaman dilakukan untuk menyeleksi tanaman dengan pertumbuhan yang baik dan mengeliminasi tanaman dengan pertumbuhan kurang baik, agar mendapatkan hasil produksi yang optimal.</p> <p>Pemeliharaan, pengendalian hama & penyakit, roguing</p>	<p>Pertanaman sorgum dan kentang</p> <p>Pertanaman sorgum dan kentang</p>	<p>44,44</p> <p>55,55</p>				<p>Laporan dan foto dokumentasi kegiatan</p> <p>Laporan dan foto dokumentasi kegiatan</p>		
						B09 :			<p>Pertanaman padi, sorgum, edamame, dan kentang</p>	66,66				<p>Laporan dan foto dokumentasi kegiatan</p>
							<p>Pada Bulan September telah dilakukan pemeliharaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> KP Clayami: Sorgum Bioguma 1 pada tanggal 4 Juli 2023 (per 30/9/23 sudah berumur 88 hst), Bioguma 2 tanggal 12 Juli 2023 (per 30/9/23 sudah berumur 80 hst), dan Bioguma 3 tanggal 29 Juli 2023 (per 30/9/23 sudah berumur 62 hst). Semua varietas sudah dilakukan roguing dan perjarangan. didapatkan hasil bahwa tidak adanya pencampuran varietas pada penanaman tsb Kentang pada tanggal 24-25 Juli 2023 (per 30/9/23 sudah berumur 57 hst) Sudah dilakukan penanaman edamame varietas biomax 1 dan biomax 2 di KP Kuningan pada tanggal 15 16 September 2023 seluas 1 ha. KP Muara: Sorgum Bioguma 1 pada tanggal 8 Agustus 2023 (per 30/9/23 sudah berumur 53 hst), Bioguma 2 tanggal 22 Agustus 2023 (per 30/9/23 sudah berumur 39 hst), dan Bioguma 3 tanggal 8 September 2023 (per tanggal 30/9/23 sudah berumur 22 hst) <p>Pada Bioguma 1 sudah dilakukan roguing dan penjarangan, dan tidak terdapatnya pencampuran varietas pada tanaman tsb.</p> <p>5. Untuk perkembangan pengembangan padi varietas Bomi 63 Citerang dan Bioprims sudah dilakukan penyiwaan pada tanggal 20 September 2023.</p>							

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	JISIK/JKA	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence				
							Fisik	Persen								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
2	SP2 Meningkatkan pemanfaatan produk instrumen pertanian	5K2 Meningkatkan Produktivitas Instrumen Pertanian	2 Jumlah produk instrumen pertanian standar yang dihasilkan	Unit	8	B12: Panen, prosesing, pengemasan, dan pelababan benih - Jumlah produk pertanian standar yang dimanfaatkan Sampai dengan Bulan Desember telah dimanfaatkan produk pertanian standar: - Benih tanaman pangan sebanyak 441 kg dengan rincian padi 87 kg, sorgum 260 kg, dan kedelai 94 kg - Benih tanaman hortikultura, benih edamame/kedelai sayur sebanyak 8 kg - Benih cabai sebanyak 101 g - Bibit rumput pakan ternak sebanyak 2.950 stek - Jumlah produk pertanian standar yang dihasilkan Sampai dengan Bulan Desember telah dihasilkan produk pertanian standar: - Padi sebanyak 4 unit atau setara 4 ton - Sorgum sebanyak 2,5 unit atau setara 2,5 ton - Edamame sebanyak 2 unit atau setara 2 ton - Kembang sebanyak 12.000 lori atau setara 1 ton Validasi data jumlah produk pertanian standar yang dimanfaatkan sebanyak 87 kg benih padi, 260 kg benih sorgum, 94 kg benih kedelai, 8 kg benih edamame, 101 g benih cabai, dan 2.950 stek rumput pakan ternak. Jumlah produk pertanian standar yang dihasilkan sebanyak 9,5 unit (setara 9,5 ton).										
3	SP3 Terwujudnya Kemertanian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5K3 Terwujudnya Brokrasi BBIP yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WIKWIBEM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Misi	82		B01: Persiapan: koordinasi dengan pihak terkait dalam hal persiapan pengumpulan eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BBPSI Biogen	0	5					Terlaksananya Rapat Tim Saliak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen		dokumen eviden yang ada baru tersedia dari Kelompok PE
							B02: Komplasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BBPSI Biogen sebesar 10%	0	10				Terlaksananya Rapat Tim Saliak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen		dokumen eviden yang ada baru tersedia dari Bagian TU dan Kelompok PE	
							B03: Komplasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BBPSI Biogen sebesar 20%	0	20				Terlaksananya Rapat Tim Saliak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen		dokumen eviden MaJuritas SPP dari Bagian TU, Kelompok PE dan KS-RHP	
							B04: Komplasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BBPSI Biogen sebesar 30%	0	30				Terlaksananya Rapat Tim Saliak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen		dokumen eviden MaJuritas SPP dari Bagian TU, Kelompok PE dan KS-RHP	

No	Sasaran Program			Sasaran Kegiatan			IISW/JKA	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
	1	2	3	4	5	6					7	8				
3	Terwujudnya Brokasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	SK3	Terwujudnya Brokasi BSP yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3	Milai Pembangunan zona integrasi (ZI) menuju MBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	6	Milai	82	B05: Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen sebesar 40%	0	40			Terlaksananya Rapat Tim Satak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen	Dokumen eviden Maturitas SPP dari Bagian TU, Kelempok PE dan KS PPP	
									B06: Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen sebesar 50%	0	50			Terlaksananya Rapat Tim Satak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen	Dokumen eviden Maturitas SPP dari Bagian TU, Kelempok PE dan KS PPP	
									B07: Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen sebesar 60%	0	60			Terlaksananya Rapat Tim Satak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen	Dokumen eviden Maturitas SPP dari Bagian TU, Kelempok PE dan KS PPP	
									B08: Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen sebesar 70%	0	75			Terlaksananya Rapat Tim Satak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen	Dokumen eviden Maturitas SPP dari Bagian TU, Kelempok PE dan KS PPP	
									B09: Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen sebesar 90%	0	90			Terlaksananya Rapat Tim Satak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen	Dokumen eviden Maturitas SPP dari Bagian TU, Kelempok PE dan KS PPP	
									B10: Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen sebesar 100%	0	95			Terlaksananya Rapat Tim Satak PI serta rencana rapat tim ZI di lingkup BBPSI Biogen	Dokumen eviden Maturitas SPP dari Bagian TU, Kelempok PE dan KS PPP	
									B11: Validasi nilai dan data dukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen dengan target 82	0	97			Persiapan penilaian mandiri pembangunan ZI lingkup BSB tahun 2023	Dokumen eviden Maturitas SPP dari Bagian TU, Kelempok PE dan KS PPP	
									B12: Validasi nilai dan data dukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi brokasi BBPSI Biogen dengan target 82	92,92	113,32			Terlapat 2 catatan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI lingkup BSB, dan telah ditindaklanjuti	Dokumen eviden terkait pemantauan data SDM	

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK/IMA	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence	
							Fisik	Persen					
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15
4	SP4 Terwujudnya Anggaran Kementerian Peranian yang Akuntabel dan Berkualitas	SK4 Terkelola anggaran BSIP yang akuntabel dan berkualitas	1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Peranian	Nilai	84	<p>B01: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 1%</p> <p>B02: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 5%</p> <p>B03: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 10%</p> <p>B04: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 15%</p> <p>B05: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 20%</p> <p>B06: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 30%</p> <p>B07: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 40%</p> <p>B08: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 50%</p> <p>B09: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 60%</p> <p>B10: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 70%</p> <p>B11: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 80%</p> <p>B12: Terlaksananya emtri dan validasi realisasi anggaran dan fisk per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 84,00%</p>	0	0	<p>Aplikasi SMART-DIA masih dalam proses penamban, dikordinasikan dengan DIA sebagai NKA belum terlihat</p> <p>Aplikasi SMART-DIA masih dalam proses penamban, dikordinasikan dengan DIA sebagai developer aplikasi tsb</p>	<p>koordinasi dengan BSP agar dikordinasikan dengan DIA sebagai developer aplikasi tsb</p> <p>koordinasi dengan BSP agar dikordinasikan dengan DIA sebagai developer aplikasi tsb</p>	<p>Capaian NKA sebesar 40,90 (47,28% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 44,00 (50,07% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 55,25 (63,07% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 55,61 (64,28% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 65,55 (75,78% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 67,16 (77,64% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 74,07 (85,63% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 75,60 (87,40% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 94,78 (109,57% dari target)</p> <p>Capaian NKA sebesar 89,29 (106,30% dari target)</p>	15	

Lampiran 6. Rencana Strategis BBPSI Biogen Tahun 2023–2024**FORMULIR RENCANA STRATEGIS (RS)
TAHUN 2023–2024****Instansi: Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian**

Visi : Menjadi lembaga standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang unggul dan terpercaya dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern.

Misi : 1. Menyediakan produk dan sistem produksi terstanda
2. Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi

Program/kegiatan prioritas	Sasaran	Indikator kinerja kegiatan	Satuan	Target (Tahun)		Target Tujuan 2024
				2023	2024	
1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	2	2	4
2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Unit	8	27	35
3. Program Dukungan Manajemen	1. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	82.0	83.0	83.0
	2. Terkelolanya Anggaran BSIP yang Akuntabel dan Berkualitas	2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	84.0	85.0	85.0

Lampiran 7. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

-2-

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 - 2025;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

-3-

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	92,92
2.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	91,95
3.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	90,96
4.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	90,77

-4-

No.	Satuan Kerja	Nilai
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,11
6.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	89,75
7.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	89,75
8.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	89,59
9.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	89,57
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pasca Panen Pertanian	89,28
11.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	88,85
12.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	88,41
13.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	88,25
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	87,07
15.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,05
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	86,99
17.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	86,88
18.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,77
19.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,74
20.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86,71
21.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	86,50
22.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	86,47

-5-

No.	Satuan Kerja	Nilai
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian nusa Tenggara Barat	86,33
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	86,24
25.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,24
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Symatera Selatan	86,06
27.	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	86,03
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	85,89
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	85,81
30.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	85,77
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	85,72
32.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	85,67
33.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,50
34.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,50
35.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,35
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	85,33
37.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,29
38.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	85,05
39.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	85,02
40.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	84,44

-6-

No.	Satuan Kerja	Nilai
41.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	84,36
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,28
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	84,12
44.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	83,47
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	83,45
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,29
47.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	83,28
48.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	83,10
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	83,01
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta	82,17
51.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,95
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	81,42
53.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	81,19
54.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,18
55.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81,12
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jatim	80,95
57.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	80,13
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,00

-7-

No.	Satuan Kerja	Nilai
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00
60.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80,00
61.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,35
62.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,92
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	78,00
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	76,00

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2023



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Lampiran 8. Capaian kinerja lainnya

SK Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan – Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik

	
<p>KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL NOMOR 297/KEP/BSN/8/2023 TENTANG PENETAPAN SNI ISO 13495:2013 BAHAN PANGAN — PRINSIP SELEKSI DAN KRITERIA VALIDASI UNTUK METODE UJI IDENTIFIKASI VARIETAS MENGUNAKAN ASAM NUKLEAT SPESIFIK</p>	
<p>KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,</p>	
Menimbang	<p>: a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat lainnya, mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, rancangan akhir Standar Nasional Indonesia yang disusun oleh komite teknis perlu ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;</p> <p>b. bahwa rancangan akhir Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, telah dikonsensuskan dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;</p> <p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan — Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji</p>



-2-

identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225);
 3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 10);
 4. Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penomoran Standar Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1762);

Memperhatikan : Surat Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, selaku Sekretariat Komite Teknis 19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi, Badan Standardisasi Nasional; Nomor 02/KT.19-07/BSN/06/2023 tanggal 23 Juni 2023 Hal Penyampaian RSNI3 hasil rapat konsensus;



-3-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PENETAPAN SNI ISO 13495:2013 BAHAN PANGAN — PRINSIP SELEKSI DAN KRITERIA VALIDASI UNTUK METODE UJI IDENTIFIKASI VARIETAS MENGGUNAKAN ASAM NUKLEAT SPESIFIK.
- KESATU : Menetapkan SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan — Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik.
- KEDUA : SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan — Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan adopsi identik dengan metode terjemahan satu bahasa dari standar ISO 13495:2013, *Foodstuffs — Principles of selection and criteria of validation for varietal identification methods using specific nucleic acid*, yang ditetapkan oleh BSN tahun 2023.
- KETIGA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Agustus 2023
KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



KUKUH S. ACHMAD

SK Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang



KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL
NOMOR 375/KEP/BSN/9/2023
TENTANG
PENETAPAN SNI 9177:2023 PENGELOLAAN BANK GEN LAPANG

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat lainnya, mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia yang disusun oleh Komite Teknis perlu ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
 - b. bahwa Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, telah dikonsensuskan dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan SNI 9177:2023 Pengelolaan Bank Gen Lapang;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);



- 2 -

2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225);
3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 10);
4. Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penomoran Standar Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1762);

Memperhatikan : Surat Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian Nomor: B-4754/TU.020/H.11/07/2023 tanggal 10 Juli 2023 Hal Tindak Lanjut RSNI3 Pengelolaan Bank Gen Lapang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PENETAPAN SNI 9177:2023 PENGELOLAAN BANK GEN LAPANG.

KESATU : Menetapkan SNI 9177:2023 Pengelolaan Bank Gen Lapang.



- 3 -

KEDUA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 September 2023
KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



KUKUH S. ACHMAD

The signature and official stamp of KUKUH S. ACHMAD are located below the text. The signature is a stylized, handwritten mark. The official stamp is a circular seal with the text 'BADAN STANDARDISASI NASIONAL' and 'REPUBLIK INDONESIA' around the perimeter. The name 'KUKUH S. ACHMAD' is printed below the stamp.



LAKIN 2023 BBPSI BIOGEN



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2024